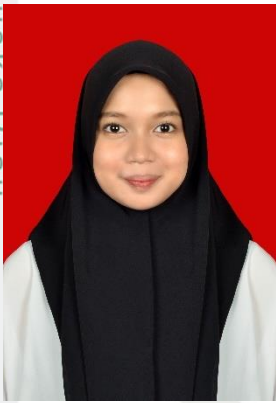


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI DESA
PULAU PALAS, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, RIAU)**



UIN SUSKA RIAU

OLEH**SITTI HAFSHAH IRSYAM****NIM. 11811023476**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****1444 H/2022 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI DESA
PULAU PALAS, KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, RIAU)**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

SITTI HAFSHAH IRSYAM

NIM. 11811023476

JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H/2022 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir Riau)* yang ditulis oleh Sitti Hafshah Irsyam, NIM 11811023476 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Dzulhijjah, 1443 H
19 Juli 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Tadris IPA

Hasanuddin, M.Si
NIP. 197805262009121002

Dosen Pembimbing

Aldeva Ilhami, M.Pd
NIP. 19930721 201903 1 014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau)*, yang ditulis oleh Sitti Hafshah Irsyam NIM. 11811023476 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Juli 2022 M / 26 Dzulhijjah 1443 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).


Pekanbaru, 1 Agustus 2022 M
3 Muharam 1444 H

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah


Penguji I


Susilawati, M.Pd.
NIP. 198402272009122005

Penguji II


Rini Setyaningsih, M.Pd.
NIP. 199103102018012002

Penguji III


Nik Dian Permana P., M.Pd.
NIP. 198803312018011001

Penguji IV


Ifa Mahartika, M.Pd.
NIP. 199008042018012002

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sitti Hafshah Irsyam
 NIM : 11811023476
 Tempat/Tgl Lahir : Tembilahan/4 Februari 2001
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Judul Skripsi :

Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Agustus 2022
 Yang membuat pernyataan



Sitti Hafshah Irsyam
 NIM. 11811023476

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan *Rahmaan* dan *Rahim*-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada *Nabiyullaah* yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa cahaya ilmu sehingga kita terhindar dari zaman jahiliyah yang penuh dengan kebodohan.

Skripsi dengan judul “**Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau)**” merupakan hasil karya ilmiah yang disusun dan ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Tadris IPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama papa Ir. H. Syamsuddin, MM. dan mama Rugaiyah (alm) serta keluarga besar penulis yang tiada henti memberikan kasih sayang, perhatian, motivasi, do’a serta dukungan baik moral maupun materil sejak penulis lahir ke dunia ini. Selain itu, penulis juga ingin memberikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Zubaidah Amir MZ., S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Hasanuddin, S.Si., M.Si. selaku Ketua Program Studi Tadris IPA yang telah memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Niki Dian Permana P., S.Pd., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Tadris IPA yang telah memberikan kemudahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd., M.A selaku dosen Pembimbing Akademik.
9. Bapak Aldeva Ilhami., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dengan penuh kesabaran, telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ibu Putri Ridha Ilahi, M.Pd yang telah banyak membantu dan mendorong penulis untuk sidang Munaqasyah.
11. Seluruh dosen Jurusan Tadris yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Program Studi Tadris IPA
12. Kepala Desa Pulau Palas, Arifin., S.Ag, yang telah memberikan penulis perizinan untuk melakukan penelitian serta seluruh narasumber yang telah membantu dan meluangkan waktu selama penelitian.
13. Kepada orangtua saya, Papa dan Mama yang telah banyak memberikan dukungan, do'a, kasih sayang serta pengorbanan yang tidak terhingga. *For all your love, support and sacrifice, a million words would be too short. May Allah bless you with a healthy long live. The words, "I love you" seem to few to express the love I have for you.*
14. Kepada keluarga, kakak, adik, sepupu, nenek, atok, ibu yang tanpa mereka sadari telah banyak memberikan pelajaran hidup, *thank you for being with me on my journey. I have too many blessings to be ungrateful*
15. Teman-teman Tadris IPA angkatan 2018 khususnya di kelas Al-Ardh yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, keceriaan dan keseruan selama mengikuti perkuliahan juga terimakasih kepada Aulia telah menjadi teman yang baik, *thank you for helping me, thank you for being in my life.*
16. Terakhir kepada diri sendiri, *life is a test. Struggling is a part of everyone's path. You're amazing in all that you are and in everything that you do!*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Aamiin Allahumma Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan dipergunakan sebagaimana mestinya serta dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Pekanbaru, Juli 2022

Penulis

Sitti Hafshah Irsyam
NIM. 11811023476

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin

Syukurku kepada Allah

*Yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Mu serta karunia yang tiada henti
Yang masih memberikanku kesempatan bernafas hingga detik ini*

*Sholawat dan salam selalu terlimpah kepada utusan-Mu
Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassalam*

*Kupersembahkan karya kecil ini untuk dua orang terpenting dalam hidupku
Mama Rugaiyah (alm) dan Papa Ir. H. Syamsuddin, MM.*

Terima kasih untuk kasih yang tiada terhenti mengalir kepadaku.

*Selalu menadahkan tangan untuk mendoakan anak-anaknya tanpa lelah, yang
mencurahkan segala perhatian, dukungan dan waktu yang diberikan selama ini
tidak akan tergantikan dengan selembar kertas ini, namun kertas ini akan menjadi
bukti baktiku padamu Mama dan Papa*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam, seraya
tanganku menadah "ya Allah ya Rahman ya Rahim, terimakasih telah kau
tempatkan aku diantara kedua malaikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,
mendidikku, membimbingku dengan baik, ya Allah berikanlah balasan setimpal
syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengat
hawa api nerakamu..."*

*Untuk semua yang Allah tetapkan menjadi saudara-saudaraku di dunia ini
Kakakku Nafiha Irsyam, S.Si dan adikku Zulkifli*

Terima kasih karena terlahir menjadi saudaraku dalam hidup ini

*Terima kasih teman-teman seperjuangan yang telah memberikan arti, semangat
dan kenangan yang tidak akan pernah terlupakan semasa perkuliahan
perkuliahan ini. Terima kasih ntuk semua bantuan dan dukungan yang telah
diberikan kepadaku...*

*Semoga kita selalu diberi-Nya semangat dan kasih sayang dalam hidup ini
Aaaamiin*


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Sitti Hafshah Irsyam, (2022): Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kearifan lokal masyarakat desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir tentang pengelolaan perkebunan kelapa dan menganalisis konsep sains yang terdapat dalam kearifan lokal tersebut serta menganalisis bagaimana kelayakan perkebunan kelapa sebagai sumber belajar IPA. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis kualitatif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan perkebunan kelapa dimulai dari pembukaan lahan diperlukan pembuatan parit, pemilihan bibit menggunakan buah yang bulat, pada penanaman memerlukan jarak tanam 5-8 meter, pemupukan menggunakan garam, terusi dan MSG, pemeliharaan lahan dilakukan penyiangan dan pengendalian hama, dan pemanenan dengan penghanyutan kelapa menggunakan parit dan bantuan pintu air (pagong). Konsep IPA yang terdapat pada pengelolaan perkebunan kelapa meliputi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, tekanan, pasang-surut dan pewarisan sifat. Pengelolaan perkebunan kelapa sangat layak dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPA dengan persentase rata-rata 86.75% dari aspek kemudahan akses, keamanan, efisiensi waktu, dan biaya.

Kata kunci: *Etnosains, Pengelolaan, Perkebunan Kelapa, Sumber Belajar IPA*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Sitti Hafshah Irsyam, (2022): Ethnoscience Study of Coconut Plantation Management as Natural Science Learning Resources (A Case Study in Pulau Palas Village, Indragiri Hilir Regency, Riau)

This research aimed at describing local wisdom of the society in Pulau Palas Village, Tembilahan Hulu District, Indragiri Hilir Regency about coconut plantation management, analyzing science concept contained in the local wisdom, and analyzing the appropriateness of coconut plantation as Natural Science learning resources. It was qualitative research with a case study research design. Observation, interview, and questionnaire were the techniques of collecting data. The data obtained were analyzed by using Miles and Huberman qualitative analysis. The research findings showed that coconut plantation management was started from clearing land, it was necessary to make trenches; selecting seeds using round fruit; planting that required 5-8 meters distance; fertilizing by using salt, weeds, and MSG; land maintenance was carried out by weeding and pest control; and harvesting with coconut drift using trenches and sluice gate assistance. The Natural Science concept contained in the coconut plantation management included the structure and function of plant tissue, pressure, tides, and inheritance of traits. Coconut plantation management was very appropriate to be used as Natural Science learning resources with mean percentage 86.75% in terms of ease of access, security, time efficiency, and cost.

Keywords: Ethnoscience, Management, Coconut Plantation, Natural Science Learning Resources



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal.....	10
2. Etnosains Melayu	13
3. Potensi Perkebunan Kelapa di Provinsi Riau	15
4. Profil Masyarakat Kabupaten Inhil	20
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Konsep Operasional	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Partisipan dan Tempat Penelitian.....	30
C. Pengumpulan Data	31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Prosedur Penelitian.....	36
F. Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN	43
A. Bentuk Pengelolaan Perkebunan Kelapa Desa Pulau Palas	43
B. Rekonstruksi Ilmiah Pengelolaan Perkebunan Kelapa.....	58
C. Kelayakan Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar	69
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Gambar Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 2.	Gambar Lokasi Penelitian: Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.....	30
Gambar 3.	Perkebunan Kelapa	43
Gambar 4.	Anak Parit	47
Gambar 5.	Penggunaan Buluh Sabit.....	55
Gambar 6.	Pagong (Pintu Air).....	56
Gambar 7.	Proses Penghanyutan Kelapa.....	57
Gambar 8.	Bentuk Ambung.....	57
Gambar 9.	Jalan Menuju Lokasi Perkebunan.....	71

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Kecamatan Di Kabupaten Indragiri Hilir	21
Tabel 2.	Data Partisipan Penelitian.....	31
Tabel 3.	Tabel Lembar Observasi.....	33
Tabel 4.	Tabel Panduan Wawancara	34
Tabel 5.	Tabel Angket Kelayakan	41
Tabel 6.	Rubrik Kategori Kelayakan	42
Tabel 7.	Tabel Rekonstruksi Pengelolaan Perkebunan Kelapa	59
Tabel 8.	Hasil Uji Angket Kelayakan Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA.	70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Prariset	81
Lampiran 2	Surat Balasan Prariset.....	82
Lampiran 3	Surat Riset	83
Lampiran 4	Surat Rekomendasi	84
Lampiran 5	Surat Balasan Rekomendasi	85
Lampiran 6	Surat Selesai Riset	86
Lampiran 7	Instrumen Penelitian	87
Lampiran 8	Lembar Validasi Instrumen	93
Lampiran 9	Transkrip Wawancara	132
Lampiran 10	Tanggapan Angket Uji Kelayakan Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA.....	152
Lampiran 11	Dokumentasi.....	158

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sustainable development atau pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. *Sustainable development* memiliki 17 tujuan dengan 169 capaian yang disebut dengan *sustainable development goals* (SDGs). Salah satu cara mewujudkan SDGs dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan diharapkan dapat merancang masa depan berkelanjutan yang lebih baik serta sebagai upaya dalam mengatasi krisis lingkungan. Pendekatan melalui pendidikan atau *Education for Sustainable Development* (ESD) membekali siswa pengetahuan, keterampilan, pembentukan pemahaman, nilai-nilai serta sikap untuk mengolah informasi, mengambil keputusan dan memutuskan tindakan yang bijak mengenai kehidupan sosial, ekonomi, dan lingkungan. ESD dapat diintegrasikan ke berbagai mata pelajaran seperti IPA dengan mengembangkan media pembelajaran, perangkat pembelajaran serta model pembelajaran. (Purnamasari & Hanifah, 2021)

Tak hanya dalam bidang pendidikan, salah satu tujuan SDGs juga terfokus pada bidang pertanian yaitu untuk meningkatkan pertanian berkelanjutan. Dari tujuan tersebut ada beberapa tujuan yang harus tercapai diantaranya menerapkan praktik pertanian tangguh yang mampu meningkatkan produksi dan produktivitas serta membantu menjaga ekosistem

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dan lingkungan. Melalui SDGs, pertanian berkelanjutan diharapkan kelestarian fungsi sumberdaya lahan dan lingkungan harus terjamin.

IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa prinsip, fakta, konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wadah bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar sehingga dapat menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman nyata secara langsung agar dapat mengembangkan kompetensi dengan menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. (Kebudayaan, 2014)

Pembelajaran IPA mempunyai tujuan untuk memahami alam lingkungan dan kekayaan alam yang perlu dijaga dan dilestarikan. Pembelajaran IPA dengan memanfaatkan kearifan lokal merupakan salah satu upaya pelestarian lingkungan. Kearifan lokal diartikan sebagai sebuah bentuk pandangan hidup yang ada pada suatu masyarakat setempat. Kearifan lokal berasal dari tradisi nenek moyang yang dijalani dan melekat karena melalui suatu proses yang sangat panjang dalam penerapan pada kehidupan sehari-hari (Jufrida et al., 2018). Pandangan hidup yang berasal dari kearifan lokal tentunya mempunyai masing-masing nilai dan karakter. Tidak hanya dalam bentuk agama, tetapi juga dalam bentuk budaya hingga adat istiadat.

Di zaman yang semakin modern, budaya dan kearifan lokal jauh tertinggal dibelakang. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi yang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

semakin pesat, menyebabkan generasi muda dan masyarakat kurang akan pengetahuan terkait kearifan lokal yang dimiliki oleh daerahnya sendiri. Minimnya pengetahuan akan kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari membuat masyarakat merasa asing dengan budaya dan pandangan hidup yang ada di lingkungan sekitarnya.

Pembelajaran IPA yang pada dasarnya terkonsentrasi dengan lingkungan sekitar dapat dikaitkan dengan kearifan lokal sebagai sumber belajar. Kearifan lokal yang ada dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang nyata bagi siswa terutama dalam pembelajaran IPA yang erat berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Sumber belajar menggunakan kearifan lokal menjadikan siswa lebih mengenal lingkungan sekitar dengan memasukkan dan mengkaitkan unsur-unsur kearifan lokal dalam pembelajaran IPA. Indonesia yang memiliki beragam budaya, suku dan ras, etnis, adat dan istiadat belum banyak dikembangkan sebagai sumber belajar dalam terutama pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran, penggunaan sumber belajar dari kearifan lokal dapat memudahkan siswa menyederhanakan pengetahuannya melalui kearifan lokal yang dimiliki. Unsur-unsur kearifan lokal yang terdapat pada lingkungan sekitar dapat dihubungkan kepada tema yang lebih luas dalam pembelajaran IPA (Ilhami et al., 2018).

Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang kaya akan hasil bumi yang melimpah, seperti gas alam, minyak bumi, karet, kelapa sawit, kelapa dan perkebunan serat. Provinsi Riau berada di segitiga pertumbuhan ekonomi


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiga negara, yaitu Indonesia, Thailand & Malaysia. Selain itu, Provinsi Riau juga berada di jalur perdagangan internasional, Selat Malaka, dekat dengan Singapura dan Malaysia. Provinsi Riau memiliki 10 Kabupaten dan 2 Kota. Kesepuluh kabupaten tersebut yaitu Kabupaten Indragiri Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Bengkalis, Kabupaten Siak, Kabupaten Kampar dan Kabupaten Kepulauan Meranti. Sedangkan dua kota di Provinsi Riau adalah Kota Dumai dan Kota Pekanbaru. Salah satu sumber daya alam Provinsi Riau adalah dibidang pertanian diantaranya perkebunan kelapa.

Berdasarkan hasil studi literatur menunjukkan bahwa riset entosains masyarakat Melayu Riau terdiri dari beberapa bidang seperti bidang konservasi sumberdaya perairan, kehutanan, perkebunan, dll. Pada bidang konservasi sumberdaya perairan diantaranya penelitian etnosains tradisi *maauwo* di Danau Bakuok menunjukkan bahwa adanya penerapan aturan yang memiliki nilai konservasi lingkungan (Ilhami et al., 2020), pada bidang kehutanan diantaranya penelitian di Rimbo Larangan Teratak Air Hitam menunjukkan bahwa adanya aturan-aturan adat dalam mengelola dan menjaga hutan (Aprian et al., 2017), dan pada bidang pertanian diantaranya penelitian perkebunan rakyat unggulan di Kabupaten Rohul menunjukkan bahwa karet, kopi, dan kemiri sebagai sumber pendapatan juga berperan penting dalam pelestarian alam (Basriwijaya & Fitriana, 2021). Pada bidang perkebunan, belum ada yang terfokus pada pengeksploasian kelapa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 5 Pasal 1 Ayat (1) tahun (2018) perkebunan merupakan segala kegiatan pengelolaan dimulai dari sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), sarana produksi, mesin dan alat, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan. Pembangunan pada bidang kelapa merupakan penyedia lapangan kerja yang cukup besar dan sebagai sumber pendapatan petani. Luas areal produksi kelapa telah tersebar di seluruh Indonesia dimana Provinsi Riau mempunyai luas areal terbesar yaitu 421.002 Ha dengan jumlah total produksi sebesar 417.172 Ton (*Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2019*).

Kabupaten Inhil adalah salah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Riau yang berada di pesisir Sumatera dan merupakan kabupaten yang menjadikan perkebunan sebagai basis ekonominya. Kabupaten Inhil identik dengan kelapa dan memiliki luas areal kelapa sebesar 351.526 Ha dengan jumlah total produksi sebesar 361.348 Ton (*Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2019*). Luas kebun kelapa yang mencapai 400 ribu hektar, membuat Inhil mendapat julukan “Negeri Hampanan Kelapa Dunia” dikarenakan tanaman mudah ditemukan di seluruh penjuru Inhil.

Inhil juga dikenal dengan ungkapan “Negeri Seribu Parit”. Parit-parit yang terdapat di tanah Indragiri Hilir merupakan saluran air yang telah dibangun sejak lama. Parit yang dibangun baik berbentuk bujur atau melintang bertujuan untuk mengatur air bagi kelangsungan hidup manusia maupun tumbuh-tumbuhan. Ungkapan “Negeri Seribu Parit” juga tak terlepas dari perkebunan kelapa. Salah satu tradisi masyarakat petani kebun kelapa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yang ada di Inhil setelah mengambil buahnya dari tangkai biasanya akan dikumpulkan. Pada umumnya petani kelapa di Inhil menggunakan “Ambung” yaitu alat tradisional pengangkut yang terbuat dari rotan dengan desain berbentuk lingkaran panjang yang mengerucut ke bawah. Penggunaan ambung layaknya sebuah ransel yang disandang pada kedua belah bahu. Selain itu, kanal atau parit kecil yang dibuat oleh petani menjadi salah satu cara atau akses dalam mempermudah petani kelapa di Inhil untuk mengumpulkan buah kelapa pada satu titik atau tempat.

Pengetahuan sains lokal (*indigenous science*) sebagai kearifan lokal layak untuk diteliti sebagai sumber pembelajaran IPA. Berdasarkan PP No. 57 Tahun 2021 tentang pengembangan kurikulum satuan pendidikan dilakukan sesuai dengan potensi daerah, dan peserta didik serta kurikulum 2013 yang mengharuskan adanya pendidikan berbasis kearifan lokal disetiap daerah dengan ciri khas dan karakternya. Perkebunan kelapa menjadi ciri khas di Kabupaten Inhil sehingga Kabupaten Inhil terkenal akan slogan “Negeri Hampan Kelapa Dunia”. Karena kelapa merupakan ciri khas di Inhil dan belum adanya analisis mengenai etnosains pengelolaan perkebunan kelapa, maka pengelolaan perkebunan kelapa masyarakat layak untuk diteliti.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Studi Etnosains Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau)”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahfahaman dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah agar tidak terjadi penafsiran ganda yang mengakibatkan kekeliruan istilah tersebut.

1. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan sebuah pandangan hidup yang ada pada suatu masyarakat setempat yang berasal dari tradisi nenek moyang yang dijalani dan melekat karena melalui suatu proses yang sangat panjang dalam penerapan pada kehidupan sehari-hari (Jufrida et al., 2018).

2. Etnosains

Etnosains merupakan kegiatan mentransformasikan antara sains asli yang terdiri atas seluruh pengetahuan tentang fakta masyarakat yang berasal dari kepercayaan turun-temurun (Novitasari et al., 2017).

3. Pengelolaan Perkebunan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 5 Pasal 1 Ayat (1) tahun (2018) perkebunan merupakan keseluruhan kegiatan pengelolaan dimulai dari sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), sarana produksi, mesin dan alat, budi daya, panen, pengolahan, dan pemasaran terkait tanaman perkebunan.

4. Sumber Belajar IPA

Sumber belajar diartikan sebagai sumber apapun yang digunakan oleh pendidik dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Cahyadi, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sumber belajar IPA merupakan bahan ajar atau segala sesuatu yang mengandung informasi yang dikembangkan yang memuat nilai-nilai sains.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kearifan lokal tentang pengelolaan perkebunan kelapa di Desa Pulau Palas?
2. Apa konsep sains yang terdapat dalam kearifan lokal pengelolaan perkebunan kelapa di Desa Pulau Palas?
3. Bagaimana kelayakan perkebunan kelapa sebagai sumber belajar IPA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kearifan lokal masyarakat Desa Pulau Palas tentang pengelolaan perkebunan kelapa.
2. Menganalisis konsep sains yang terdapat dalam kearifan lokal masyarakat Desa Pulau Palas tentang pengelolaan perkebunan kelapa.
3. Menganalisis bagaimana kelayakan perkebunan kelapa sebagai sumber belajar IPA.

UIN SUSKA RIAU

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan khususnya penggunaan kearifan lokal sebagai sumber pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan pengetahuan dan wawasan bahwa kearifan lokal dapat digunakan sebagai sumber belajar pembelajaran IPA
- b. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi dokumen tertulis untuk dapat mengembangkan materi sebagai bahan ajar dalam pembelajaran IPA
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di sekolah. Mereka terdiri dari fisika, kimia, dan biologi. Konteks ilmiah diperoleh dari metode ilmiah seperti observasi, penyelidikan, kesimpulan, prediksi, pemecahan masalah, klasifikasi, pemantauan, interpretasi, dan adaptasi (Nuroso et al., 2018). IPA mempunyai peran penting dalam pengembangan kemampuan siswa pada proses pembelajaran. Mata pelajaran IPA dikembangkan untuk mencapai tiga kompetensi yaitu kompetensi pengetahuan, kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap sehingga adanya ketiga proses pengembangan kompetensi tersebut IPA berperan penting dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah siswa (Amali & Kurniawati, 2019).

Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu serta memahami tentang alam, sehingga IPA tidak hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, prinsip, konsep saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Siswa membutuhkan konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan disekitarnya karena pembelajaran tidak hanya berupa transfer ilmu tetapi juga sesuatu yang harus dimengerti dan dipahami oleh siswa dalam menjalani kehidupan

sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran IPA diharapkan mampu menjadi tempat bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya (Utami, 2018).

Setiap daerah memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Pembelajaran IPA dapat dikembangkan melalui keunggulan dan keunikan suatu daerah (kearifan lokal). Kearifan lokal merupakan ciri khas yang dimiliki suatu tempat, wilayah atau daerah tertentu yang memiliki nilai kebudayaan dan berkembang di ruang lingkup masyarakat dari generasi ke generasi selanjutnya (Fuad et al., 2018). Kearifan lokal artikan sebagai pendapat masyarakat yang bersifat penuh kearifan, bijaksana, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya (Sudarmin et al., 2014). Secara sederhana kearifan lokal adalah sebuah pengetahuan yang dimiliki oleh suatu masyarakat tertentu yang mencakup sejumlah pengetahuan kebudayaan yang berkenaan dengan model-model pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam secara lestari (Azizi et al., 2016).

Kearifan lokal dapat dikonsepsikan sebagai *local wisdom* (kebijaksanaan setempat), *local knowledge* (pengetahuan setempat) dan *local genius* (kecerdasan setempat). Kearifan lokal sebagai *lokal genius* adalah sejumlah karakteristik budaya daerah yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat setempat sebagai hasil dari pengalaman mereka di masa lalu. Menurut Ayatroheadi, *local genius* dapat disebut sebagai *cultural identity*, yaitu kepribadian/identitas budaya masyarakat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menyebabkan masyarakat tersebut mampu memahami dan mengolah kebudayaan asing sesuai karakter dan kemampuan sendiri. Unsur budaya daerah berpotensi sebagai *local genius*, karena unsur budaya daerah telah teruji kemampuannya untuk bertahan sampai sekarang. (Alimah, 2019).

Selain itu, kearifan lokal dapat dikonsepsikan sebagai *local knowledge* karena kearifan lokal berasal dari sistem pengetahuan. Kearifan lokal yang dikonsepsikan sebagai *local knowledge* diartikan sebagai pengetahuan lokal. Pengetahuan lokal yaitu pengetahuan khas yang dimiliki suatu budaya atau masyarakat tertentu yang telah lama berkembang sebagai hasil dari hubungan timbal balik antara masyarakat dan lingkungannya. *Local knowledge* merupakan ide/pemikiran masyarakat setempat yang bernilai baik. Beragam bentuk kearifan lokal memberikan fungsi yang berbeda pula, seperti konservasi nilai dan pelestarian SDA, mengembangkan SDM, mengembangkan kebudayaan dan ilmu pengetahuan alam, sebagai kepercayaan, sastra, petuah, serta pantangan (Alimah, 2019).

Pembelajaran IPA yang pada dasarnya terkonsentrasi dengan lingkungan sekitar dapat dikaitkan dengan kearifan lokal sebagai sumber belajar. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari suatu hal. Menurut Majid, sumber belajar didefinisikan sebagai informasi yang disediakan dan disimpan dalam beragam bentuk media sehingga dapat membantu siswa dalam belajar, sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuk sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar tidak terbatas dalam bentuk video, perangkat lunak, cetakan kertas, atau beberapa kombinasi dari bentuk tersebut yang dapat digunakan oleh siswa dan guru. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai segala benda, lingkungan, tempat, ataupun orang yang mengandung informasi untuk menjadi tempat bagi siswa melakukan proses perubahan perilaku (Hadi et al., 2019).

Pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal merupakan pembelajaran yang berorientasi pada lingkungan kehidupan nyata yang juga meliputi nilai kehidupan yang berkembang dimasyarakat setempat. Pembelajaran IPA yang memperhatikan kearifan budaya lokal, karakter, jati diri bangsa, adat dan istiadat budaya lokal memiliki potensi yang besar dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Keterlibatan siswa dengan lingkungan sekitar melalui pembelajaran diharapkan dapat mendorong siswa memahami kearifan lokal sehingga mampu mengangkat kembali nilai-nilai dan pengetahuan dari masyarakat yang menggambarkan tentang kearifan lokal itu sendiri. Selain itu, guru juga turut andil berperan dalam memanfaatkan serta melestarikan kearifan lokal tersebut agar tetap terjaga eksistensinya.

2. Etnosains Melayu

Kata *ethnoscience* (etnosains) berasal dari bahasa Yunani dari kata *ethnos* yang artinya bangsa, dan *scientia* dari bahasa Latin yang berarti pengetahuan. Etnosains merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh masyarakat tentang bagaimana manusia harus memahami dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperlakukan alam tempat tinggalnya. Pengetahuan ini akhirnya menjadi budaya. Pengetahuan sains asli adalah pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat sekitar dan berasal dari kepercayaan yang diturunkan dari nenek moyang masyarakat (Haspen & Syafriani, 2020). Menurut Sudarmin, etnosains artikan sebagai kumpulan ilmu pengetahuan yang dimiliki suatu suku, bangsa atau masyarakat yang didapat dengan menggunakan metode serta mengikuti cara tertentu yang merupakan bagian dari tradisi masyarakat tertentu, dan ‘kebenarannya’ dapat diuji secara empiris (Sudarmin, 2014). Sedangkan Parmin melihat etnosains sebagai sebuah olahan informasi mengenai pengetahuan asli di suatu masyarakat dan menjadi jembatan menuju ilmu pengetahuan alam yang formal sebagai kajian pembelajaran di sekolah (Kelana et al., 2021). Etnosains juga dapat didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh suatu kelompok budaya tertentu (Irawan & Muhartati, 2019).

Berbagai kajian penelitian etnosains Melayu memiliki nilai-nilai kearifan lokal, pesan-pesan moral, sikap, filosofi hidup hingga memuat konsep sains yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Beberapa contoh kajian penelitian etnosains seperti konservasi perairan berbasis aturan adat tradisi Lubuk Larangan (Tantoro & Yesi, 2017); kajian nilai etnosains dalam aktifitas berkarang dan menyondong ikan (Irawan & Muhartati, 2019); nilai kearifan lokal pada tanaman karet (Dicky et al., 2016); identifikasi kearifan lokal suku Sungkai yang berpotensi sebagai sumber belajar IPA berbasis kearifan lokal (Maharia et al., 2018);

identifikasi kearifan lokal, potensi lokal serta permasalahan lingkungan sebagai sumber belajar sains (Pradietha & Nazip, 2014)

Provinsi Riau memiliki kekayaan kearifan lokal dan merupakan tempat tinggal beragam etnis dengan mayoritas dari etnis Melayu. Masyarakat Melayu memiliki adat istiadat dan tatanan nilai yang mengatur lingkungan sosial. Kebudayaan Melayu menjadi salah satu penopang kebudayaan nasional. Dalam masyarakat tradisi Alam Melayu, konsep adat menunjukkan hubungan mendalam dan bermakna di antara sesama manusia maupun alam sekitarnya juga manusia dengan alam sekitarnya (Ilhami et al., 2021).

3. Potensi Perkebunan Kelapa di Provinsi Riau

Tanaman kelapa (*Cocos nucifera* L.) tergolong dalam marga *Cocos* dari suku palem atau *Arecaceae*. Tanaman kelapa diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia dan kini tersebar luas di seluruh dunia (Solechah et al., 2021). Kelapa merupakan tanaman yang ada ditengah kehidupan manusia yang memiliki banyak kegunaan serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman kelapa digunakan sebagai sumber kehidupan dimulai dari bahan pokok industri maupun sebagai bahan masakan serta sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat.

Secara garis besar, kelapa dikategorikan berdasarkan dua kelompok yaitu kelapa dalam (*tall*) dan kelapa genjah (*dwarf*). Jenis kelapa dalam lebih kuat dan tahan penyakit. Pohon kelapa dalam tumbuh hingga ketinggian 20-30 m, memiliki batang kokoh, mulai berbunga 5–7 tahun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah tanam dan terus berbuah hingga usia 80–100 tahun. Kelapa dalam biasanya penyerbukan silang dan buahnya berukuran sedang hingga besar serta kopra berproduksi lebih tinggi secara kuantitas dan kualitas baik dengan kandungan minyak yang cukup tinggi (Nampoothiri et al., 2019).

Pohon kelapa merupakan tanaman monokotil yang memiliki sistem akar adventif. Akar muncul dari pangkal batang (*bole*) dan terus berproduksi sepanjang umur kelapa tersebut. Jumlah akar bervariasi sekitar 1500-7000 berdasarkan umur pohon kelapa, lingkaran batang, kesuburan tanah dan pengelolaan tanaman. Akar utama kelapa berukuran seragam dan berumur panjang. Pada umumnya akar kelapa berukuran panjang sekitar 5-10 meter dengan diameter 8 mm. Akar utama kelapa membentuk sejumlah akar sekunder yang bercabang banyak yang berfungsi mengambil nutrisi dari tanah. Akar tidak memiliki rambut akar. Dari permukaan akar akan tumbuh bagian berwarna putih (pneumatofor) yang berfungsi sebagai organ pernapasan akar (Nampoothiri et al., 2019).

Pohon kelapa memiliki batang tunggal, lurus, berwarna keabu-abuan. Ketebalan batang ditentukan oleh kekuatan dan kondisi tanahnya, di samping perbedaan varietas. Batang kelapa terlihat setelah batang mencapai tahap penuh perkembangannya. Dalam kondisi yang menguntungkan, batang pohon kelapa muda terbentuk dalam waktu 3-4 tahun. Pada tahun-tahun awal, batang berangsur-angsur menjadi tebal dan setelah mencapai ukuran maksimum, tidak banyak perubahan pada



lingkar batang seiring bertambahnya usia. Pada kelapa varietas dalam, pangkal batang (*bole*) berdiameter hingga 0,8 m. Namun, batangnya menjadi lebih tipis seiring dengan bertambahnya usia kelapa serta dalam kondisi pertumbuhan yang tidak menguntungkan (Nampoothiri et al., 2019).

Daun kelapa terdiri atas *petiole* (tangkai) dan *rachis* (pelepah daun). Pada pelepah terdapat helai daun atau *leaflets* yang di tengahnya berlidi (*midrib*). Panjang helai daun tidak sama, tergantung pada posisi tumbuhnya. Helai daun yang terdapat di tengah sumbu daun berukuran lebih panjang dibanding yang tumbuh di pangkal atau ujung sumbu daun. (Mardiatmoko & Ariyanti, 2018). Panjang daun bervariasi dari 3-6 m tergantung pada varietas, umur kelapa, kesuburan tanah dan kekuatan kelapa (Nampoothiri et al., 2019).

Pohon kelapa merupakan berumah satu dengan bunga jantan dan betina berada pada tempat yang berbeda namun pada karangan bunga yang sama. Reproduksi di antara pohon kelapa bervariasi, tergantung jenis kelapa tersebut. Umur awal pembungaan bervariasi menurut varietas serta kondisi pertumbuhan dan berkisar antara 3 hingga 7 tahun setelah penanaman bibit di lahan utama. Bunga yang disebut karangan bunga, muncul dari ketiak daun. Bunga jantan terletak di bagian tengah hingga ujung atas, sedangkan bunga betina terletak pangkal cabang tumbuh. Pada varietas dalam, serbuk sari dilepaskan dari bunga jantan sebelum bunga betina dari pohon yang sama siap menerimanya, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti varietas dalam bergantung pada penyerbukan silang untuk pembuahan (Kirker & Newman, 2022).

Buah mulai berkembang setelah pembuahan bunga betina. Hanya sedikit yang berkembang menjadi buah matang dan sisanya rontok selama perkembangannya. Kelapa termasuk dalam keluarga buah atau buah berbiji. Buah kelapa memiliki tiga dinding buah (*pericarp*) yang berbeda yaitu, *exocarp/epicarp* (lapisan terluar dengan berbagai warna hijau, coklat, merah atau kuning, tergantung pada varietas), *mesocarp* (bagian tengah berserat atau bagian kulit langsung di bawah *epicarp*) dan *endocarp* (cangkang atau tempurung kelapa). Buah kelapa memiliki daging yang lembut yang menjadi lebih berserat saat buah matang. Buah kelapa yang muda akan terisi penuh dengan air. Namun, jumlah air akan berkurang secara bertahap selama pengembangan dan penyimpanan selama beberapa bulan setelah panen. Buah kelapa berkembang mencapai ukuran dan berat maksimumnya sekitar 8 bulan setelah pembuahan hingga 2 bulan berikutnya. Setelah itu, terjadi pengurangan berat kelapa bersama dengan penurunan ukuran. Pada tahap akhir pematangan buah, terjadi pengurangan air (Nampoothiri et al., 2019).

Tanaman kelapa tersebar luas di Indonesia termasuk di Provinsi Riau. Perkebunan kelapa menjadi basis ekonomi bagi Provinsi Riau tak terkecuali Desa Pulau Palas yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Tembilahan Hulu yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas areal perkebunan kelapa dalam pada tahun 2020 sebesar



4.345 Ha dengan produksi sebesar 5.018,60 ton (BPS Kabupaten Indragiri Hilir, 2022).

Desa pulau Palas mendukung kegiatan transaksi ekonomi masyarakat. Tingkat perkembangan perekonomian masyarakat Desa Pulau Palas sedikit demi sedikit meningkat dan perkembangan penduduk semakin bertambah. Pada tahun 2004 berdirinya sebuah perusahaan PT. Coconaco Indonesia yang sangat membantu pertumbuhan perekonomian pulau palas dan sekitarnya. Dengan meningkatnya penggunaan lahan berbagai hasil pertanian, penciptaan berbagai peluang pengembangan industri manufaktur digalakkan oleh Desa Pulau Palas oleh PT. Coconaco berupa bahan baku kelapa. Salah satu produk yang diolah dan diproduksi adalah kelapa parut kering.

Kelapa disebut sebagai *tree of life* karena semua bagian tanamannya, mulai dari daun, buah, hingga batang dapat dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Solechah et al., 2021). Komponen buah kelapa terdiri dari 28% daging buah, 25% air, 35% sabut dan 12% tempurung (Adhiva et al., 2021). Pada buah kelapa \pm 28% berupa daging buah yang mengandung zat-zat penting untuk metabolisme tubuh. Sekitar 90% mengandung asam lemak jenuh berantai karbon sedang yang lebih mudah diserap dan dicerna oleh tubuh. Kandungan asam lemak tak jenuh yang terdapat pada minyak kelapa/daging buah merupakan kandungan yang paling rendah dibandingkan minyak nabati lainnya seperti, kelapa sawit, inti sawit, kedelai dan bunga matahari. Daging buah kelapa dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimanfaatkan sebagai olahan kopra, minyak kelapa kasar (*Crude Coconut Oil*), *Virgin Coconut Oil* (VCO). Sabut kelapa dapat dimanfaatkan sebagai produk serbuk sabut (cocopeat), serat sabut (cocofiber), cocomesh, cocopeatbrick, cocopot, cocosheet, CFB atau *Coco Fiber Board* dan cococoir. Air kelapa dapat dibuat menjadi nata de coco. Tempurung kelapa dapat dimanfaatkan sebagai arang briket, charcoal, carbon aktif,. Batang dan akar dapat dimanfaatkan sebagai peralatan rumah tangga dan lain-lain (Damayanti et al., 2018).

Tanaman kelapa juga dikembangkan untuk perkebunan rakyat yang dimanfaatkan dan dikelola sebagai sumber pendapatan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Perkebunan kelapa yang tersebar luas di Provinsi Riau dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar, terutama sebagai sumber belajar IPA yang nyata. Memanfaatkan kearifan lokal sebagai sumber belajar merupakan usaha mewujudkan kesadaran siswa dalam melestarikan dan mengelola lingkungan, mengenal tradisi dan budaya serta mengembangkan karakter dari nilai-nilai kearifan lokal.

4. Profil Masyarakat Kabupaten Inhil

Berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur, Kabupaten Indragiri Hilir terletak antara 00 36' Lintang Utara dan 10 07' Lintang Selatan, dan antara 1040 10'–1020 32' Bujur Timur. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Indragiri Hilir memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan, sebelah selatan berbatasan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (Provinsi Jambi), sebelah

barat berbatasan di Kabupaten Indragiri Hulu dan sebelah timur berbatasan di Tanjung Balai Karimun (Provinsi Kepulauan Riau) (BPS Kabupaten Indragiri Hilir, 2020). Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 kecamatan, yaitu:

Tabel 1. Daftar Kecamatan Di Kabupaten Indragiri Hilir

No.	Kecamatan	No.	Kecamatan
1.	Kecamatan Keritang,	11.	Kecamatan Tempuling,
2.	Kecamatan Kemuning,	12.	Kecamatan Kempas,
3.	Kecamatan Reteh,	13.	Kecamatan Batang Tuaka,
4.	Kecamatan Sungai Batang,	14.	Kecamatan Gaung Anak Serka,
5.	Kecamatan Enok,	15.	Kecamatan Gaung,
6.	Kecamatan Tanah Merah,	16.	Kecamatan Mandah,
7.	Kecamatan Kuala Indragiri,	17.	Kecamatan Kateman,
8.	Kecamatan Concong,	18.	Kecamatan Pelangiran,
9.	Kecamatan Tembilahan,	19.	Kecamatan Teluk Belengkong,
10.	Kecamatan Tembilahan Hulu,	20.	Kecamatan Pulau Burung

Sumber : (BPS Kabupaten Indragiri Hilir, 2020)

Kabupaten Indragiri Hilir memiliki luas daratan sebesar 11.605,97 km² dan luas perairan sebesar 7.207 Km². Kabupaten Indragiri Hilir sebelumnya dijuluki dengan "Negeri Seribu Parit" dan sekarang terkenal dengan julukan "Negeri Seribu Jembatan" karena dikelilingi perairan berupa laut, sungai besar, sungai kecil, parit dan rawa-rawa. Hal ini disebabkan oleh faktor fisiografis Kabupaten Indragiri Hilir yang beriklim tropis dataran rendah dan terletak diketinggian 0-4 meter di atas

permukaan laut sehingga sangat dipengaruhi oleh pasang surutnya air sungai/parit, sehingga penggunaan kendaraan perahu, pompong ataupun *speed boat* bertujuan untuk menjangkau daerah satu dengan daerah lainnya sebagai sarana perhubungan jika melalui sungai/parit

Beberapa parit diberi nama sesuai fungsi yang telah dibangun oleh orang Inhil seperti parit induk atau parit kongsi yang dijadikan jalur transportasi menuju ke sungai dan ditepian parit induk dijadikan pusat pemukiman dan kegiatan. Lalu ada anak parit yang dibangun sebagai saluran sekunder untuk mengatur sirkulasi air sehingga tanah pertanian tidak tergenang dimusin hujan dan tidak terendam dikala pasang air laut sedang tinggi. Anak parit juga berfungsi sebagai pembatas tanah antar pemilik parit atau pemilik lahan.

Tidak hanya berfungsi sebagai saluran air, parit telah menjadi sebuah pengetahuan yang memuat nilai kearifan lokal tentang mengelola tanah rawa bergambut yang berada dipesisir hingga ke hulu sungai. Kearifan lokal ini diwariskan secara turun temurun sebagai pengetahuan dalam mengelola ekosistem pertanian yang berkelanjutan. Seperti pada perkebunan kelapa. Dengan memanfaatkan air pasang surut dari parit tersebut buah kelapa dihanyutkan kedalam parit, lalu dengan sendirinya buah kelapa tersebut hanyut terbawa oleh arus. Ketika buah kelapa sampai pada titik pengumpulan, buah kelapa yang kondisinya terapung di air tersebut diangkat kembali untuk dilakukan proses pengupasan sabut kelapa di langkau, sehingga ungkapan “Negeri Seribu Jembatan” timbul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akibat dari banyaknya parit yang sengaja dibangun untuk masyarakat dengan tujuan mempermudah petani kelapa mengangkut buah kelapa melewati sungai. Sungai utama yang berada di daerah ini adalah Sungai Indragiri yang berasal dari dari Danau Singkarak (Sumatera Barat) yang bermuara diselat berhala (Riau, 2019).

Jumlah penduduk Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2022 sebanyak 658.025 jiwa (BPS Kabupaten Indragiri Hilir, 2022). Menurut RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) pada tahun (2021), jumlah penduduk Kabupaten Inhil adalah yang tertinggi kelima di Provinsi Riau setelah Kota Pekanbaru, Kabupaten Kampar, Rokan Hilir dan Rokan Hulu.

Penduduk asli daerah Inhil merupakan suku Melayu yang sering disebut Melayu Riau. Seiring berjalannya waktu, suku-suku dari daerah lain masuk sebagai suku pendatang dan menetap sehingga terjadi asimilasi atau pembauran antara suku Melayu dengan suku-suku pendatang tersebut yang menyebabkan Kabupaten Indragiri Hilir menjadi tempat tinggalnya beragam suku bangsa, diantaranya suku Melayu, suku Bugis dan suku Banjar dengan populasi yang cukup besar. Tak hanya itu, penduduk Kabupaten Inhil juga terdiri dari suku Minang, suku Jawa, suku Batak serta suku Tionghoa dengan mayoritas agama adalah agama Islam, diikuti dengan agama Budha dan agama Kristen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Penelitian yang Relevan

Berikut beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan berkaitan dengan pemanfaatan kearifan lokal sebagai sumber belajar.

1. Penelitian yang dilakukan Miranita Khusniati dengan judul “Model Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil rekonstruksi sains ilmiah pada penanaman bawang merah mampu memperdalam penguasaan konsep sains serta menumbuhkan karakter konservasi. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama melakukan penelitian terkait kearifan lokal pengelolaan tanaman khas suatu daerah. Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti melakukan penelitian kearifan lokal sebagai sumber belajar IPA sedangkan penelitian ini tentang model pembelajaran sains untuk menumbuhkan nilai karakter konservasi, lokasi dan bentuk kearifan lokal yang diteliti juga berbeda (Khusniati, 2014).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rifsan Azizi, Eri Sayamar, Kausar dengan judul “Analisis Kearifan Lokal Tanaman Buah Salak di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat 55 kearifan lokal yang masih bertahan dilakukan oleh petani Angkola Barat dimulai dari pembukaan lahan hingga pemasaran. Penerapan kearifan lokal tanaman buah salak di Kecamatan Angkola Barat masih menggunakan alat tradisional serta petani mengajarkan kearifan lokalnya secara turun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

temurun. Persamaan penelitian yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang kearifan lokal pengelolaan tanaman perkebunan. Perbedaan pada penelitian yaitu peneliti melakukan penelitian kearifan lokal sebagai sumber belajar, sedangkan penelitian ini hanya menganalisis kearifan lokal yang masih dilakukan masyarakat, menganalisis strategi mempertahankan kearifan lokal yang dilakukan petani serta perbedaan lokasi dan bentuk kearifan lokal yang diteliti (Azizi et al., 2016).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Puspa Nurmalasari, Desi Andyhapsari, Stela Putri Marizka dengan judul “Keanekaragaman Jenis Bunga di Bantul Sebagai Sumber Belajar Biologi Berbasis Potensi Lokal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 jenis bunga dengan 17 macam warna pada Romantic Garden yang dapat digunakan sebagai sumber belajar biologi berbasis potensi lokal sehingga bentuk pengintegrasian potensi tanaman bunga dapat dijadikan sebagai sumber belajar pada materi keanekaragaman hayati tingkat gen dan jenis. Persamaan penelitian ini adalah. Sama-sama mengidentifikasi potensi lokal sebagai sumber belajar. Perbedaan penelitian yaitu peneliti menganalisis kearifan lokal sebagai sumber belajar IPA, sedangkan penelitian ini mengidentifikasi potensi lokal sebagai sumber belajar biologi serta perbedaan lokasi dan bentuk potensi lokal yang diteliti (Nurmalasari et al., 2019) .
4. Penelitian yang dilakukan oleh Aldeva Ilhami, Diniya, Cahaya Fitri Ramadhan dan Rian Sugiyanto dengan judul “Analisis Kearifan Lokal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

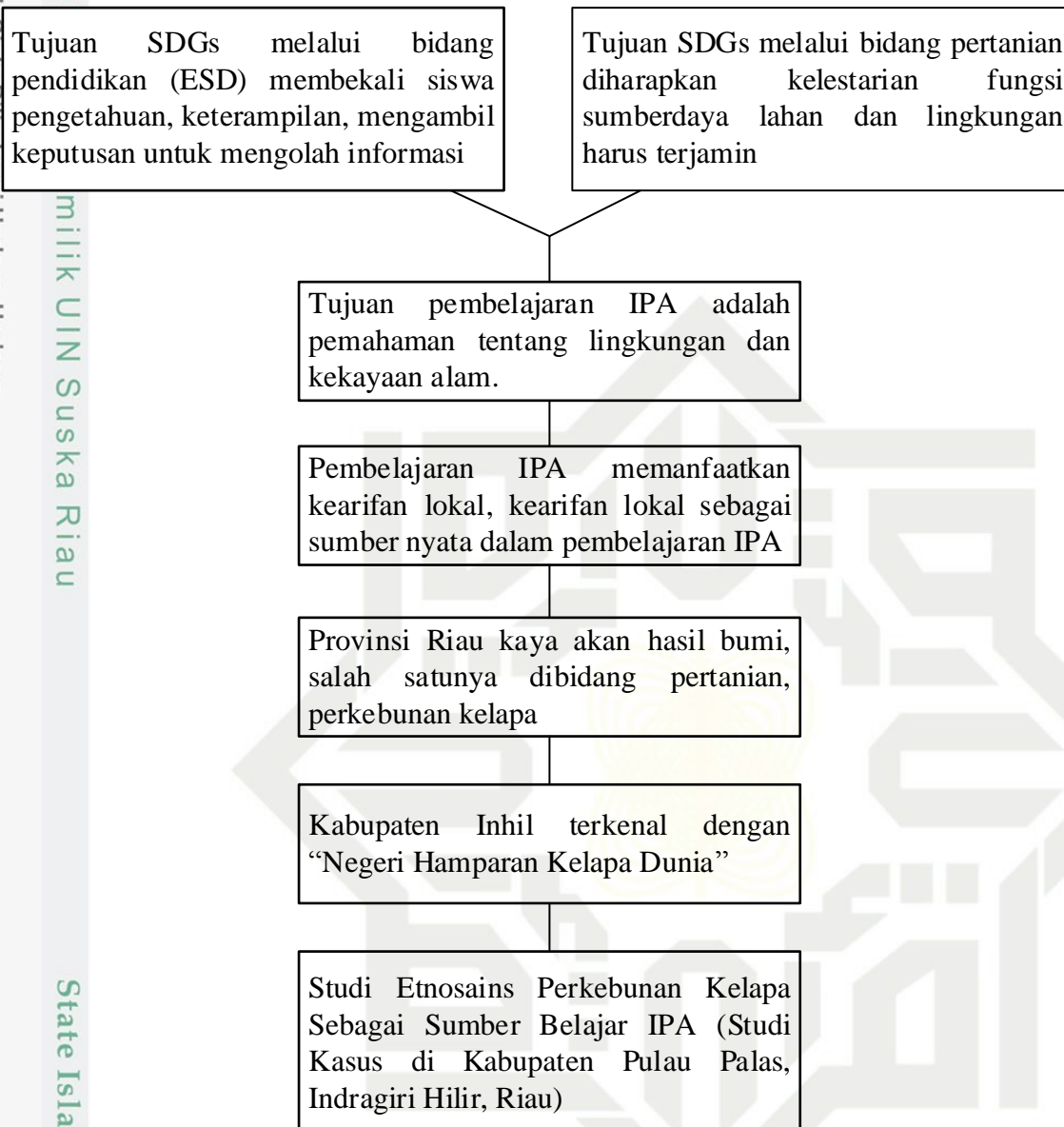
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Manongkah Kerang Di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau Sebagai Sumber Belajar IPA Berbasis Etnosains”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi manongkah kerang sebagai kearifan lokal memuat konsep sains dan nilai-nilai konservasi sebagai sumber belajar IPA. Persamaan penelitian terletak pada analisis kearifan lokal di Riau sebagai sumber belajar IPA. Persamaan penelitian terletak pada lokasi dan bentuk kearifan lokal yang diteliti (Ilhami et al., 2021).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada Studi Etnosains Perkebunan Kelapa Untuk Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau) dapat dilihat seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Gambar Kerangka Berpikir

D. Konsep Operasional

1. Etnosains

Etnosains adalah sebuah informasi mengenai pengetahuan asli (lokal) yang dimiliki oleh suatu masyarakat. Penelitian etnosains di sini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan perkebunan kelapa berdasarkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengetahuan masyarakat dimana pengetahuan tersebut dibangun kembali menjadi ilmu pengetahuan alam yang formal sebagai sumber pembelajaran di sekolah.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar diartikan sebagai sumber apapun yang digunakan oleh pendidik dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Cahyadi, 2019). Menurut Sudjana pemilihan sumber belajar berdasarkan kriteria tertentu yaitu kriteria umum dan kriteria berdasarkan tujuan yang ingin dicapai. Kriteria umum terdiri dari ekonomis, praktis dan sederhana, mudah diperoleh, bersifat fleksibel, komponen-komponennya sesuai tujuan. Sedangkan kriteria berdasarkan tujuan, antara lain sumber belajar untuk motivasi, sumber belajar untuk tujuan pengajaran, sumber belajar untuk penelitian dan sumber belajar untuk memecahkan masalah (Cahyadi, 2019).

3. Pengelolaan Perkebunan Kelapa

Pengelolaan perkebunan kelapa diartikan sebagai kegiatan pengelolaan dimulai dari proses pembukaan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pemanenan, pemanfaatan, dan *replanting* lahan pada perkebunan kelapa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

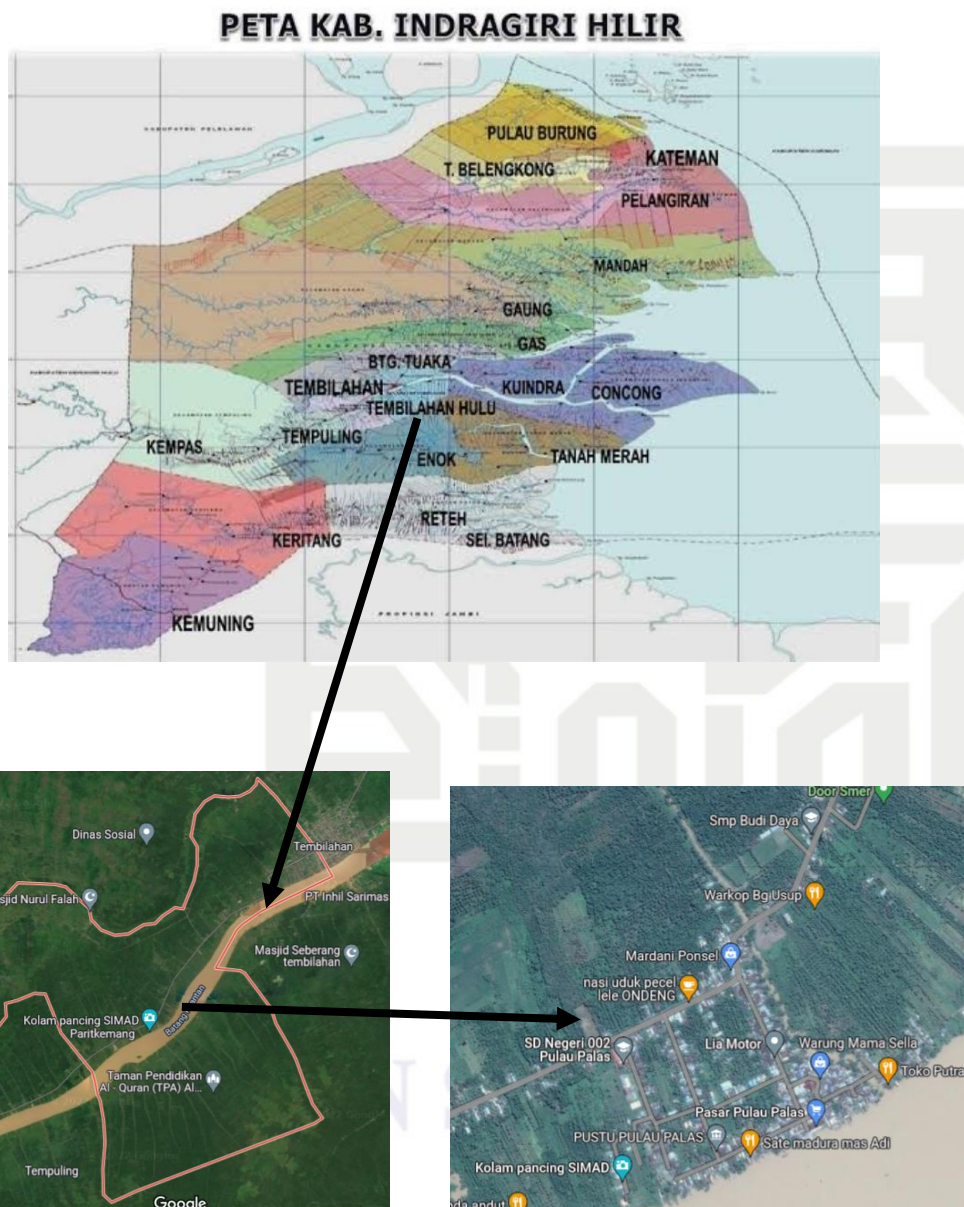
A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Menurut Yin, studi kasus merupakan metode empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata (Yin, 2018). Pada pertanyaan utama penelitian, studi kasus menggunakan metode yang mengacu pada penelitian yang memiliki unsur bagaimana (*how*) dan mengapa (*why*). Studi kasus memiliki ciri utama, yaitu fokus kepada satu atau beberapa kasus dan dipelajari dalam konteks kehidupan nyata, menjelaskan hubungan sebab akibat, pengembangan teori dalam fase desain penelitian, tergantung pada berbagai sumber bukti dan menggeneralisasikan teori (Nur'aini, 2020).

Penelitian kualitatif studi kasus digunakan untuk menyingkap fakta atau kondisi yang terjadi di lapangan untuk dipelajari secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan data yang dibutuhkan sesuai tujuan penelitian (Roostin, 2015). Penelitian ini menggambarkan secara rinci mengenai pengelolaan perkebunan kelapa yang dapat merekonstruksi pengetahuan masyarakat menjadi pengetahuan ilmiah melalui kegiatan studi lapangan (observasi dan wawancara).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Pulau Palas, Kabupaten Inhil dimana partisipan penelitian adalah masyarakat yang berada di desa Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu, Kab. Indragiri Hilir yang memiliki perkebunan kelapa.



Gambar 2. Gambar Lokasi Penelitian: Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau

(Sumber: Google Maps)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta

ultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data partisipan penelitian (narasumber) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Partisipan Penelitian

Nama	Pekerjaan
Burhan	Petani
Ismail	Petani
Rafiah	Petani
Maspar	Petani
Jono Supian	Kepala Dusun

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengamatan (observasi) yaitu teknik mengumpulkan data dengan mencatat kejadian yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati hal yang berkaitan dengan tempat pelaku, ruang, waktu, kegiatan, peristiwa, dan tujuan. Teknik pengamatan dapat dilakukan dengan cara terlibat langsung (partisipatif) maupun tidak terlibat secara langsung (nonpartisipatif) untuk memperoleh data (Sugiyono, 2010). Peneliti menggunakan teknik observasi untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi. Data yang diamati menggunakan teknik observasi meliputi proses pembukaan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pemanenan, pemanfaatan, dan *replanting* lahan pada perkebunan kelapa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah kegiatan bertemunya dua orang atau lebih untuk menggali data dan bertukar informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat merekonstruksikan makna sesuai data yang diinginkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010). Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara dengan cara merekam percakapan menggunakan telepon baik dengan masyarakat yang mengetahui pengelolaan perkebunan kelapa di Pulau Palas. Pada teknik wawancara, peneliti bertanya tentang proses pembukaan lahan sampai dengan proses pemanfaatan lahan pada perkebunan tua.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data *participant observation* (observasi berperan serta) dan *in depth interview* (wawancara mendalam), maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan topik penelitian, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman peneliti dalam mengamati kegiatan dimulai dari proses pembukaan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, pemanenan, pemanfaatan, dan *replanting* lahan pada perkebunan kelapa (Mardiatmoko & Ariyanti, 2018).

Tabel 3. Tabel Lembar Observasi

Aspek yang diamati	Catatan Pengamatan	Dokumentasi Gambar (Foto)
Proses pembukaan lahan		
Proses pembibitan		
Proses penanaman		
Proses pemupukan		
Proses pemeliharaan		
Proses pemanenan		
Pemanfaatan tanaman kelapa		
Proses <i>replanting</i> /perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Panduan Wawancara

Panduan wawancara digunakan sebagai pedoman tanya-jawab untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan teknik wawancara. Panduan wawancara penelitian ini dimulai dari aspek waktu kepemilikan hingga aspek *replanting* (Mardiatmoko & Ariyanti, 2018). Kisi-kisi peneliti dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 4. Tabel Panduan Wawancara

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Waktu kepemilikan	Mengetahui rentang waktu kepemilikan kebun kelapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa? 2. Berasal dari manakah pengetahuan yang didapat mengenai bercocok tanam kelapa ini? 3. Apakah perkebunan kelapa tersebut milik sendiri, ditanam sendiri, atau warisan dari generasi sebelumnya? 4. Jika perkebunan kelapa merupakan warisan dari generasi sebelumnya, apakah ada alasan tertentu untuk mempertahankan perkebunan kelapa? 5. Apakah ada aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan kelapa ini?
Pembukaan Lahan	Mengetahui bagaimana proses pembukaan lahan perkebunan kelapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pembukaan lahan pada perkebunan kelapa? 2. Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka lahan?
Pembibitan	Mengetahui jenis bibit yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa jenis bibit yang ditanam dilahan milik anda? 2. Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Penanaman	Mengetahui bagaimana proses penanaman kelapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut? 2. Apakah ada cara atau teknik tertentu dalam proses penanaman bibit kelapa ini? 3. Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini? 4. Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan? 5. Berapa jarak tanam yang anda gunakan? 6. Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?
Pemupukan	Mengetahui jenis pupuk yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa jenis pupuk yang dipakai pada lahan anda? 2. Apakah ada alasan tertentu kenapa menggunakan pupuk tersebut? 3. Jika pupuk kandang, apakah ada cara tertentu dalam mengolah pupuk? 4. Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan? 5. Bagaimana periode pemupukannya?
Pemeliharaan	Mengetahui kegiatan pemeliharaan tanaman kebun kelapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pemeliharaan tanaman yang anda lakukan? 2. Hama apa saja yang mengganggu tanaman? 3. Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?
	Mengetahui sistem irigasi yang dilakukan pada perkebunan kelapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sistem irigasi pada lahan anda?
Pemanenan	Mengetahui bagaimana kegiatan pemanenan pada perkebunan kelapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pemanenan pada lahan anda? 2. Pada usia berapa kelapa dapat dipanen?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Pemanfaatan	Mengetahui apa saja pemanfaatan pada tanaman kelapa	1. Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?
<i>Replanting</i>	Mengetahui proses <i>replanting</i> /perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua? 2. Apakah perkebunan kelapa tua dirubah fungsi menjadi tanaman lain? 3. Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (contoh: papan, jembatan dan balok lantai)? 4. Jika tidak dirubah fungsi, apakah ada alasan tertentu dalam mempertahankan perkebunan kelapa?

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

Pada tahap pra penelitian, peneliti melakukan studi literatur, menentukan permasalahan yang akan diteliti, menentukan tujuan tempat penelitian, membatasi ruang lingkup yang akan diteliti, lalu membuat instrumen penelitian, validasi instrumen penelitian, dan koordinasi tempat tujuan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti menghubungi narasumber terkait pengelolaan perkebunan kelapa menggunakan metode observasi untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pengamatan fenomena yang diteliti, lalu wawancara untuk tanya-jawab proses pengelolaan kelapa secara detail.

3. Tahap Pasca Pengumpulan Data

Pada tahap pasca pengumpulan data, peneliti menganalisis hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, memilah data yang diperlukan, dan menarik kesimpulan dari kegiatan wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Analisis Data

Informasi, data dan ide yang dikumpulkan, dianalisis berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumen. Kegiatan mengumpulkan data pada umumnya dilaksanakan di dekat lingkungan lokal untuk jangka waktu yang berkelanjutan. Data tersebut biasanya tidak segera dapat dianalisis tetapi perlu diproses dalam beberapa tahap seperti: Catatan lapangan mentah berupa informasi perlu diperhalus dan diketik, rekaman audio perlu ditranskripsi serta dikoreksi, dan foto perlu didokumentasikan dan dianalisis.

1. Analisis Hasil Wawancara

Aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan hingga tuntas sehingga datanya telah jenuh. Analisis data bertujuan untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami sehingga dapat dibuat kesimpulan. Pada analisis data, peneliti menggunakan metode Miles & Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles et al., 2014).

Adapun ketiga alur analisisnya sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Reduksi Data

Reduksi data mengarah kepada proses pemilihan data, pemusatan perhatian data, pengabstraksian dan/atau pengolahan data kasar dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal hingga penelitian berakhir (Miles et al., 2014). Mereduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan masalah pokok, merangkum, fokus kepada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dan terkompresi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan (Miles et al., 2014). Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, matriks, grafik, maupun jaringan. Semua bentuk penyajian data dirancang untuk mengumpulkan informasi yang tersusun ke bentuk yang ringkas untuk menarik kesimpulan sehingga memudahkan peneliti untuk melanjutkan ke langkah berikutnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles & Huberman penarikan kesimpulan merupakan setengah dari satu bagian yang utuh. Kesimpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat diartikan sebagai

pemikiran yang melintas di benak peneliti selama menulis, meninjau ulang pada catatan lapangan, secara menyeluruh dan rumit dengan argumentasi dan tinjauan panjang di antara rekan kerja untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga dengan upaya-upaya yang luas untuk mereplikasi temuan dalam kumpulan data lain. Makna yang muncul dari data harus diuji masuk akal, kekokohnya, kecocokannya yaitu, validitasnya. Jika tidak, kita ditinggalkan dengan cerita menarik tentang apa yang terjadi tetapi kebenaran dan kegunaan yang tidak diketahui. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir (Miles et al., 2014).

2. Analisis Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan dua metode triangulasi yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan dengan tujuan mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Peneliti mencari sumber informasi atau data dari beberapa narasumber yang mengetahui tentang pengelolaan perkebunan kelapa.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan usaha mengecek keabsahan data atau temuan penelitian. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti mengumpulkan hasil observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang pengelolaan perkebunan kelapa serta angket kelayakan untuk mengetahui kelayakan pengelolaan perkebunan kelapa sebagai sumber belajar IPA.

3. Analisis Kelayakan

Pada analisis kelayakan menggunakan uji angket kelayakan untuk mengetahui kelayakan perkebunan kelapa sebagai sumber belajar IPA.

Indikator kelayakan terdiri dari kemudahan akses, keamanan, efisiensi waktu, dan biaya (Cahyadi, 2019). Indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Tabel Angket Kelayakan

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Skor				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
Kemudahan Akses	1. Perkebunan kelapa mudah ditempuh					
	2. Perkebunan kelapa mudah ditemukan					
Keamanan	1. Perkebunan kelapa dekat dengan rumah penduduk					
	2. Perkebunan kelapa tidak dihuni binatang buas					
	3. Areal perkebunan kelapa terdapat bangunan untuk tempat berteduh/berlindung					
Efisiensi Waktu	1. Perjalanan dari sekolah ke perkebunan kelapa kurang dari 20 menit					
Biaya	1. Perkebunan kelapa tidak memungut biaya masuk					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian yang diperoleh dijumlahkan sesuai indikator kelayakan dan kemudian diperhitungkan menggunakan rumus (Abidin & Purbawanto, 2015):

$$Hasil = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan tingkat kelayakan instrumen yang dikembangkan menggunakan kriteria hasil analisis kelayakan sebagai berikut (Ilhami et al., 2018):

Tabel 6. Rubrik Kategori Kelayakan

Interval (%)	Kriteria
$81 < P \leq 100$	Sangat Layak
$61 < P \leq 80$	Layak
$41 < P \leq 60$	Cukup Layak
$21 < P \leq 40$	Kurang Layak
$0 < P \leq 20$	Tidak Layak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kelapa merupakan ciri khas di Inhil sehingga Inhil mendapat julukan “Negeri Hampanan Kelapa Dunia”. Pengelolaan perkebunan kelapa dimulai dari pembukaan lahan diperlukan pembuatan parit, pemilihan bibit menggunakan buah yang bulat, pada penanaman memerlukan jarak tanam 5-8 meter, pemupukan menggunakan garam, terusi dan MSG, pemeliharaan lahan dilakukan penyiangan dan pengendalian hama, dan pemanenan dengan penghanyutan kelapa menggunakan parit dan bantuan pintu air (pagong).
2. Materi IPA yang terdapat pada pengelolaan perkebunan kelapa meliputi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan, tekanan, pasang-surut dan pewarisan sifat. KD IPA SMP yang dipetakan dari konsep sains pada pengelolaan perkebunan kelapa terdapat pada kelas VII KD 3.11 Menganalisis sistem tata surya, rotasi dan revolusi bumi, rotasi dan revolusi bulan, serta dampaknya bagi kehidupan di bumi, VIII KD 3.4 Menganalisis keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta teknologi yang terinspirasi oleh struktur tumbuhan, KD 3.8 Memahami tekanan zat dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk tekanan darah, osmosis, dan kapilaritas jaringan angkut pada tumbuhan, dan pada kelas IX KD 3.3 Menerapkan konsep pewarisan sifat dalam pemuliaan dan kelangsungan makhluk hidup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengelolaan perkebunan kelapa termasuk kategori sangat layak dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPA dengan persentase rata-rata 86.75%. Indikator kemudahan akses termasuk kategori sangat layak dengan persentase 90%, indikator keamanan termasuk dalam kategori layak dengan persentase 77%, indikator efisiensi waktu termasuk kategori sangat layak dengan persentase sebesar 90%, dan indikator biaya termasuk kategori sangat layak dengan persentase 90%.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan materi sebagai bahan ajar IPA berbasis etnosains pengelolaan perkebunan kelapa.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti tentang kearifan lokal lain yang ada di Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Purbawanto, S. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang. *Edu ElektriKa Journal*, 4(1), 38–49.
- Adhiva, J., Mustakim, M., & Suryani, P. (2021). Pengembangan Sistem Informasi Konversi Kelapa di Kabupaten Indragiri Hilir-Riau. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3(3), 213–219. <https://doi.org/10.47065/bits.v3i3.1039>
- Agus, F., Anda, M., Jamil, A., & Masganti. (2016). *Lahan Gambut Indonesia: Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan* (Edisi Revi). IAARD Press.
- Alimah, S. (2019). Kearifan Lokal Dalam Inovasi Pembelajaran Biologi: Strategi Membangun Anak Indonesia yang Literate dan Berkarakter untuk Konservasi Alam. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 5(1), 1–9.
- Amali, K., & Kurniawati, Y. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*, 2(2), 191–202.
- Aprian, Yoza, D., & Mukhamadun. (2017). Kearifan Lokal Masyarakat dalam Melindungi Rimbo Larangan Teratak Air Hitam di Desa Seberang Teratak Air Hitam Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *JOM FAPERTA*, 4(1).
- Asmami, Y. M., H, T. T., Zulkifli, & Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh Pemberian MSG (Monosodium Glutamate) Terhadap Pertumbuhan Umbi Bawang Merah (*Allium Cepa L.*). *Jurnal Pertanian Terapan*.
- Azizi, R., Sayamar, E., & Kausar. (2016). Analisis Kearifan Lokal Tanaman Buah Salak di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara. *JOM FAPERTA UR*, 3(2), 1–10.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. (2019). <https://riau.bps.go.id/indicator/54/220/1/produksi-perkebunan.html>
- Badan Restorasi Gambut. (2018). *Profil Desa Peduli Gambut*.
- Basriwijaya, K. M. Z., & Fitriana, L. (2021). Peran Komoditi Perkebunan Rakyat Unggulan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Pelestarian Lingkungan Di Kawasan Sungai Batang Lubuh Kabupaten Rokan Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptanilitik JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Agrica, 14(1), 58–70. <https://doi.org/10.31289/agrica.v14i1.4278>

- BPS Kabupaten Indragiri Hilir. (2020). *Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2020* (p. 390). CV MN Grafika.
- BPS Kabupaten Indragiri Hilir. (2022). *Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2022* (p. 414). CV MN Grafika.
- Cahyadi, A. (2019). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar Teori dan Prosedur* (1st ed.). Penerbit Laksita Indonesia.
- Damayanti, R., Siregar, L. A. M., & Hanafiah, D. S. (2018). Karakter Morfologis dan hubungan kekerabatan Kelapa (*Cocos nucifer*) di Kecamatan Silau Laut Kabupaten Asahan. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*, 6(4), 874–884.
- Dicky, W., Sayamar, E., & Kausar. (2016). Persepsi Masyarakat Melayu Petalangan terhadap Kearifan Lokal Tanaman Karet di Dusun Madang Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. *Jom Faperta*, 3(2), 1–8. <https://media.neliti.com/media/publications/185980-ID-persepsi-masyarakat-melayu-petalangan-te.pdf>
- Fuad, Z., Misbah, Hartini, S., & Zainuddin. (2018). Identifikasi Kearifan Lokal Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Belajar Fisika Kelas X. In *Seminar Nasional Pendidikan Banjarmasin* (pp. 158–169).
- Hadi, W. P., Sari, F. P., Sugiarto, A., & ... (2019). Terasi Madura: Kajian Etnosains dalam Pembelajaran IPA untuk Menumbuhkan Nilai Kearifan Lokal dan Karakter Siswa. *Quantum: Jurnal ...*, 10(1), 45–55. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/quantum/article/view/5877>
- Handoyo, B., Herlinawati, & Soelaksini, L. (2018). Aplikasi Garam (NaCl) untuk Meningkatkan Produksi Padi (*Oryza sativa* L) Varietas Situ Bagendit di Tanah Litosol Banyuwangi. *Agritrop*, 16(2), 197–204.
- Haspen, C. D. T., & Syafriani. (2020). The Preliminary Study in the Development of E-Physics Module Integrated Ethnoscience. *Journal of Physics: Conference Series*, 1481(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1481/1/012056>
- Hilir, P. K. I. (2021). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018-2023*.
- Ilhami, A., Diniya, Susilawati, Ramadhan, C. F., & Sugiarto, R. (2021). Analisis Kearifan Lokal Manongkah Kerang di Kabupaten Indragiri Hilir, Riau sebagai Sumber Belajar IPA Berbasis Etnosains. *Sosial Budaya*, 18(1), 20–27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilhami, A., Riandi, R., & Sriyati, S. (2018). Analisis Kelayakan Kearifan Lokal Ikan Larangan Sebagai Sumber Belajar IPA. *Jurnal Bioedukatika*, 6(1), 40–47.
- Ilhami, A., Syahvira, R., Maisarah, U., & Diniya, D. (2020). Kajian Etnosains Tradisi Maaowo di Danau Bakuok Sebagai Sumber Pembelajaran Biologi. *BIOEDUCA: Journal of Biology Education*, 2(2), 13–20.
- Irawan, B., & Muhartati, E. (2019). Identifikasi Nilai Etnosains pada Kearifan Lokal Berkarang dan Menyondong Ikan Pada Masyarakat Pesisir Bintan. *Jurnal Pedagogi Hayati*, 3(1), 1–6.
- Jufriada, J., Basuki, F. R., & Rahma, S. (2018). Potensi Kearifan Lokal Geopark Merangin Sebagai Sumber Belajar Sains Di SMP. ... *Jurnal Pendidikan Fisika*. <https://online-journal.unja.ac.id/EDP/article/view/5773>
- Kebudayaan, M. P. dan. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014*.
- Kelana, J. B., Wardani, D. S., & Wulandari, M. A. (2021). Etnosains sebagai Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1), 175–180.
- Khusniati, M. (2014). Model Pembelajaran Sains Berbasis Kearifan Lokal Dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Indonesian Journal of Conservation*, 3(1), 67–74.
- Kirker, C. L., & Newman, M. (2022). *Coconut: A Global History*. Reaktion Books Ltd.
- Maharia, A., Yolida, B., & Marpaung, R. R. T. (2018). Identifikasi Kearifan Lokal Suku Sungkai Sebagai Sumber Belajar IPA SMP. In *Jurnal Bioterdidik*. core.ac.uk. <https://core.ac.uk/download/pdf/289778121.pdf>
- Mardiatmoko, G., & Ariyanti, M. (2018). *Produksi Tanaman Kelapa (Cocos nucifera L.)*. Badan Penerbit Fakultas Pertanian Universitas Pattimura.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. In *Sage Publication, Inc* (3rd ed.). Sage Publication, Inc.
- Nampoothiri, K. U. ., Krishnakumar, V., & Nair, P. . T. M. A. (2019). *The Coconut Palm (Cocos nucifera L.) - Research and Development Perspectives*. Springer Nature Singapore Pte Ltd. https://doi.org/10.1007/978-981-13-2754-4_17
- Napitupulu, S. M., & Mudiantoro, B. (2015). *Pengelolaan Sumber Daya Air Pada*



Lahan Gambut Yang Berkelanjutan. 978–979.

- Novitasari, L., Agustina, P. A., Sukesti, R., Nazri, M. F., & Handhika, J. (2017). Fisika, Etnosains, dan Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Sains. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika III 2017*, 81–88.
- Nur'aini, R. D. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik Sipil Dan Arsitektur*, 16(1), 92–104. <https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319>
- Nurmalasari, P., Andyhapsari, D., & Marizka, S. P. (2019). Keanekaragaman Jenis Bunga di Bantul sebagai Sumber Belajar Biologi Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Bioeducation*, 7(2), 56–65.
- Nuroso, H., Supriyadi, Sudarmin, S., & Sarwi. (2018). Identification of Indigenous Science in The Brick-making Process Through Ethnoscience Study. *Journal of Physics: Conference Series*, 983(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/983/1/012172>
- Pertanian, M. (2018). *Peraturan Menteri Pertanian No. 05 Pasal 1 Ayat (1)* (pp. 1–23).
- Pradietha, E. T., & Nazip, K. (2014). Identifikasi Materi Lokal Sebagai Sumber Belajar Sains Biologi SMP di Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan Pembelajarannya*, 1(2), 115–126.
- Pransiska, A., Isjoni, & Kamaruddin. (2018). *Peranan Sheikh Abdurrahman Siddiq Dalam Penyebaran Agama Islam Di Indragiri Hilir*. 1–15.
- Priyambodo, S. (2014). Pengendalian Mekanis Hama Babi Hutan (*Sus scrofa vittatus*) di Pulau Gebe, Maluku Utara. *Prosiding Seminar Nasional Perkebunan*, 213–222.
- Prok, T. P., Tairas, R. W., Kaligis, J. B., & Lengkong, E. F. (2020). Monitoring Hama Kumbang Badak (*Oryctes Rhinoceros L.*) Pada Tanaman Kelapa (*Cocos Nucifera L.*) Menggunakan Feromon Di Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Cocos*, 3(3), 1–8.
- Purnamasari, S., & Hanifah, A. N. (2021). Education for Sustainable Development (ESD) Dalam Pembelajaran IPA. *JKPI: Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 1(2), 69–75.
- Riau, P. P. (2019). *Kabupaten Indragiri Hilir - Berita / Website Resmi Pemerintah Provinsi Riau*. <https://www.riau.go.id/home/content/18/kab-indragiri-hilir>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Roostin, E. (2015). Analisis Kemunculan Sikap Sains Pada Anak Usia Dini Di Tk Negeri Centeh Kota Bandung. *Pedagogik-Pendas*, 474. <http://jurnal.upi.edu/pedagogik-pendas/view/3432/analisis-kemunculan-sikap-sains-pada-anak-usia-dini-di-tk-negeri-centeh-kota-bandung.html>
- Solechah, I., Hayati, A., & Zayadi, H. (2021). Studi Etnobotani Kelapa (Cocos nucifera) di Desa Tambi, Kecamatan Sliyeg, Kabupaten Indramayu. *Sciscitatio*, 2(2), 90–97. <https://doi.org/10.21460/sciscitatio.2021.22.71>
- Sudarmin. (2014). *Pendidikan Karakter, Etnosains dan Kearifan Lokal (Konsep dan Penerapannya dalam Penelitian dan Pembelajaran Sains)* (Pertama). CV. Swadaya Manunggal.
- Sudarmin, S., Mastur, Z., & Parmin, P. (2014). Merekonstruksi Pengetahuan Sains Ilmiah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(1), 55–62.
- Sudjatha, W., & Wisaniyasa, N. W. (2017). Fisiologi dan Teknologi Pascapanen (Buah dan Sayuran). In *Udayana University Press*. Udayana University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Surinati, D. (2007). Pasang Surut dan Energinya. *Oseana*, XXXII(1), 457–458. <https://doi.org/10.1109/ICHI.2018.00101>
- Syahputra, M. A., & Wardati. (2015). Pemberian Pupuk Majemuk NPK dan Cu Untuk Pertumbuhan Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Lahan Gambut. *Jom Faperta*, 2(1).
- Tantoro, S., & Yesi. (2017). Tradisi Lubuk Larangan di Desa Tanjung Belit Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian FISIP Universitas Riau*, 357–373.
- Utami, D. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran IPA Berbasis Muaran Lokal di MI Mangunsari Kota Salatiga. *Basic Education*, 7(26), 2–572.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. In *Sage Publication, Inc* (6th ed.). <https://doi.org/10.1177/109634809702100108>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pra Riset
2. Surat Balasan Pra Riset
3. Surat Riset
4. Surat Surat Rekomendasi
5. Surat Balasan Surat Rekomendasi
6. Surat Selesai Riset
7. Instrumen Penelitian
8. Lembar Validasi Instrumen
9. Transkrip Wawancara
10. Tanggapan Angket Uji Kelayakan Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA
11. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Surat Prariset

© Hak

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561547
Fax. (0761) 561647 Web www.its.uinsuska.ac.id E-mail: efsak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/7327/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Kepada
Yth. Kepala Desa Pulau Palas,
Kecamatan Tembilahan Hulu
Kabupaten Indragiri Hilir, Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SITTI HAFSHAH IRSYAM
NIM : 11811023476
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Tadris IPA
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Dimiaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Surat Balasan Prariset



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU
DESA PULAU PALAS
JL. PROPINSI KEPAYANG- PULAU PALAS

Pulau Palas, 20 Juni 2022

Nomor : **40 / DPP / VI / 2022**
 Lampiran :
 Perihal : **Persetujuan Melakukan Riset**

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU

Di-
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Masuk dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU Nomor Un.04/F.II/PP.00.9/7372/2022 Tanggal 16 Juni 2022 Perihal Permohonan Izin Melakukan PraRiset dengan Data Sebagai Berikut :

Nama : SITI HAFSHAH IRSYAM
NIM : 11811023476
Semester : VIII(Delapan) 2022
Program Studi : Tadris IPA
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan Hal tersebut diatas bersama ini Kepala Desa Pulau Palas memberikan Izin untuk kepada yang bersangkutan untuk melakukan Prariset Di Wilayah Desa Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir dengan tetap mematuhi Norma-norma yang ada dan tidak merugikan Pihak –pihak tertentu selama melakukan Prariset Diwilayah Desa Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri Hilir

Demikian Disampaikan untuk dapat dimaklumi, atas Perhatian nya diucapkan terimakasih





Lampiran 3 Surat Riset

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fik.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7678/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 23 Juni 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SITTI HAFSHAH IRSYAM
NIM : 11811023476
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2022
Program Studi : Tadris IPA
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Studi Etnosains Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir Riau)
Lokasi Penelitian : Desa Pulau Palas
Waktu Penelitian : 3 Bulan (23 Juni 2022 s.d 23 September 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Kadar, M.Ag. H
No. 19650521 1994021 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 4 Surat Rekomendasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/48712
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dan : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7678/2022 Tanggal 23 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

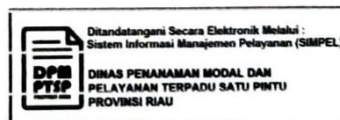
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SITI HAFSHAH IRSYAM |
| 2. NIM / KTP | : 118110234760 |
| 3. Program Studi | : TADRIS IPA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA PULAU DALAS |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Juni 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 5 Surat Balasan Rekomendasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**
 Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2022/11

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/48712 Tanggal 24 Juni 2022, Tentang Pelaksanaan Kegiatan **Riset/Pra Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **SITTI HAFSHAH IRSYAM**
 NIM : 118110234760
 Program studi/Jenjang : Tadris IPA / S1
 Alamat : Jl. Tanjung Harapan Lr. Tanjung Jati RT.018 RW.001 Kel. Sungai Beringin Kec. Tembilahan
 Judul Penelitian : **STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU)**
 Lokasi Penelitian : **DESA PULAU PALAS KAB. INDRAGIRI HILIR**

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 8 Juli s/d 8 Oktober 2022.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 8 Juli 2022

a.n **KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid. Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas,
U.b

Andis Kebijakan Ahli Muda



ZAMRI, S.Pd
 Pembina (IV a)
 NIP. 196412031986091001

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Lampiran 6 Surat Selesai Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN TEMBILAHAN HULU
DESA PULAU PALAS
JL. PROPINSI PARIT KEPAYANG - PULAU PALAS

Kode Pos 29151

SURAT KETERANGAN

Nomor : 20 / DPP / VII /2022

Kepala Desa Pulau Palas, Kecamatan Tembilahan Hulu dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lengkap	: SITI HAFSHAH IRSYAM
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIRM	: 11811023476
Jurusan	: Tadris IPA / S1
Semester	: VIII (Delapan)
Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri UIN SUSKA RIAU Pekanbaru

Yang namanya tersebut diatas benar-benar telah selesai melakukan Penelitian (Riset) Di Desa Pulau Palas dengan Judul :

**"STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA
SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI
HILIR RIAU "**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan benar untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

DI KELUARKAN DI : PULAU PALAS

PADA TANGGAL : 12-07-2022

KEPALA DESA PULAU PALAS



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 7 Instrumen Penelitian

**PEDOMAN OBSERVASI LAPANGAN
STUDI ETNOSAINS PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI DESA PULAU PALAS KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR RIAU)**

Lokasi :
 Hari / Tanggal :
 Waktu :

Aspek yang diamati	Catatan Pengamatan	Dokumentasi Gambar (Foto)
Proses pembukaan lahan		
Proses pembibitan		
Proses penanaman		
Proses pemupukan		
Proses pemeliharaan		
Proses pemanenan		
Pemanfaatan tanaman kelapa		
Proses <i>replanting</i> /perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PANDUAN WAWANCARA

STUDI ETNOSAINS PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI DESA PULAU PALAS KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU)

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Waktu kepemilikan	Mengetahui rentang waktu kepemilikan kebun kelapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa? 2. Berasal dari manakah pengetahuan yang didapat mengenai bercocok tanam kelapa ini? 3. Apakah perkebunan kelapa tersebut milik sendiri, ditanam sendiri, atau warisan dari generasi sebelumnya? 4. Jika perkebunan kelapa merupakan warisan, apakah ada alasan tertentu untuk mempertahankan perkebunan kelapa? 5. Apakah ada aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan kelapa ini?
Pembukaan Lahan	Mengetahui bagaimana proses pembukaan lahan perkebunan kelapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pembukaan lahan pada perkebunan kelapa? 2. Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka lahan?
Pembibitan	Mengetahui jenis bibit yang digunakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa jenis bibit yang ditanam dilahan milik anda? 2. Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?
Penanaman	Mengetahui bagaimana proses penanaman kelapa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut? 2. Apakah ada cara atau teknik tertentu dalam proses penanaman bibit kelapa ini? 3. Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini? 4. Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Aspek	Indikator	Pertanyaan
		5. Berapa jarak tanam yang anda gunakan? 6. Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?
Pemupukan	Mengetahui jenis pupuk yang digunakan	1. Apa jenis pupuk yang dipakai pada lahan anda? 2. Apakah ada alasan tertentu kenapa menggunakan pupuk tersebut? 3. Jika pupuk kandang, apakah ada cara tertentu dalam mengolah pupuk? 4. Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan? 5. Bagaimana periode pemupukannya?
Pemeliharaan	Mengetahui kegiatan pemeliharaan tanaman kebun kelapa	1. Bagaimana proses pemeliharaan tanaman yang anda lakukan? 2. Hama apa saja yang mengganggu tanaman? 3. Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?
	Mengetahui sistem irigasi yang dilakukan pada perkebunan kelapa	1. Bagaimana sistem irigasi pada lahan anda?
Pemanenan	Mengetahui bagaimana kegiatan pemanenan pada perkebunan kelapa	1. Bagaimana proses pemanenan pada lahan anda? 2. Pada usia berapa kelapa dapat dipanen?
Pemanfaatan	Mengetahui apa saja pemanfaatan pada tanaman kelapa	1. Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?
<i>Replanting</i>	Mengetahui proses <i>replanting</i> /perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua	1. Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua? 2. Apakah perkebunan kelapa tua dirubah fungsi menjadi tanaman lain? 3. Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (contoh: papan, jembatan dan balok lantai)? 4. Jika tidak dirubah fungsi, apakah ada alasan tertentu dalam mempertahankan perkebunan kelapa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR WAWANCARA

No.	Pertanyaan
1.	Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa?
2.	Berasal dari manakah pengetahuan yang didapat mengenai bercocok tanam kelapa ini?
3.	Apakah perkebunan kelapa tersebut milik sendiri, ditanam sendiri, atau warisan dari generasi sebelumnya?
4.	Jika perkebunan kelapa merupakan warisan dari generasi sebelumnya, apakah ada alasan tertentu untuk mempertahankan perkebunan kelapa?
5.	Apakah ada aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan kelapa ini?
6.	Bagaimana proses pembukaan lahan pada perkebunan kelapa?
7.	Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka?
8.	Apa jenis bibit yang di tanam dilahan milik anda?
9.	Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?
10.	Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut?
11.	Apakah ada cara atau teknik tertentu dalam proses penanaman bibit kelapa ini?
12.	Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini?
13.	Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan?
14.	Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?
15.	Berapa jarak tanam yang anda gunakan?
16.	Apa jenis pupuk yang dipakai pada lahan anda?
17.	Apakah ada alasan tertentu kenapa menggunakan pupuk tersebut?
18.	Jika pupuk kandang, apakah ada cara tertentu dalam mengolah pupuk?
19.	Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan?
20.	Bagaimana periode (sistem) pemupukannya?
21.	Bagaimana proses pemeliharaan lahan yang anda lakukan?
22.	Hama apa saja yang mengganggu tanaman?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

23.	Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?
24.	Bagaimana sistem irigasi pada lahan anda?
25.	Bagaimana proses pemeliharaan tanaman yang anda lakukan?
26.	Pada usia berapa kelapa dapat dipanen?
27.	Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?
28.	Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua?
29.	Apakah perkebunan kelapa tua dirubah fungsi menjadi tanaman lain?
30.	Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (contoh: papan, jembatan dan balok lantai)?
31.	Jika tidak dirubah fungsi, apakah ada alasan tertentu dalam mempertahankan perkebunan kelapa?

**LEMBAR ANGKET UJI KELAYAKAN STUDI ETNOSAINS
PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER
BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI DESA PULAU PALAS KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR)**

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Skor				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
Kemudahan Akses	1. Perkebunan kelapa mudah ditempuh					
	2. Perkebunan kelapa mudah ditemukan					
Keamanan	1. Perkebunan kelapa dekat dengan rumah penduduk					
	2. Perkebunan kelapa tidak dihuni binatang buas					
	3. Areal perkebunan kelapa terdapat bangunan untuk tempat berteduh/berlindung					
Efisiensi Waktu	1. Perjalanan dari sekolah ke perkebunan kelapa kurang dari 20 menit					
Biaya	1. Perkebunan kelapa tidak memungut biaya masuk					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Lembar Validasi Instrumen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

Hari/Tanggal	: Kamis/16 Juni 2022
Nama Validator	: Almagi, N.Si
Instansi/Lembaga	: Prodi Pendidikan Geografi UIN- Suska Riau

Judul : Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir)

Penyusun : Sitti Hafshah Irsyam

Pembimbing : Aldeva Ilhami, M.Pd.

Instansi : Tadris IPA FTK UIN Suska Riau

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir), saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan saran terhadap bahan ajar penelitian dan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang akan digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi instrumen ini, saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,



Sitti Hafshah Irsyam
NIM. 11811023476



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PANDUAN WAWANCARA STUDI ETNOSAINS PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU)

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Waktu kepemilikan	Mengetahui rentang waktu kepemilikan kebun kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa? • Berasal dari manakah pengetahuan yang didapat mengenai bercocok tanam kelapa ini? • Apakah perkebunan kelapa tersebut milik sendiri, ditanam sendiri, atau warisan dari generasi sebelumnya? • Jika perkebunan kelapa merupakan warisan dari generasi sebelumnya, apakah ada alasan tertentu untuk mempertahankan perkebunan kelapa? • Apakah ada aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan kelapa ini?
Pembukaan Lahan	Mengetahui bagaimana proses pembukaan lahan perkebunan kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses pembukaan lahan pada perkebunan kelapa? • Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka lahan?
Pembibitan	Mengetahui jenis bibit yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa jenis bibit yang ditanam dilahan milik anda? • Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?
Penanaman	Mengetahui bagaimana proses penanaman kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut? • Apakah ada cara atau teknik tertentu dalam proses penanaman bibit kelapa ini? • Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini? • Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan? • Berapa jarak tanam yang anda gunakan? • Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?
Pemupukan	Mengetahui jenis pupuk yang	<ul style="list-style-type: none"> • Apa jenis pupuk yang dipakai pada lahan anda? • Apakah ada alasan tertentu kenapa menggunakan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
	digunakan	<p>pupuk tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika pupuk kandang, apakah ada cara tertentu dalam mengolah pupuk? • Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan? • Bagaimana periode pemupukannya?
Pemeliharaan	Mengetahui kegiatan pemeliharaan tanaman kebun kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses pemeliharaan tanaman yang anda lakukan? • Hama apa saja yang mengganggu tanaman? • Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?
	Mengetahui sistem irigasi yang dilakukan pada perkebunan kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sistem irigasi pada lahan anda?
Pemanfaatan	Mengetahui apa saja pemanfaatan pada tanaman kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?
<i>Replanting</i>	Mengetahui proses <i>replanting</i> /perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua? • Apakah perkebunan kelapa tua dirubah fungsi menjadi tanaman lain? • Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (ct. jembatan)? • Jika tidak dirubah fungsi, apakah ada alasan tertentu dalam mempertahankan perkebunan kelapa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini diisi dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan Skala:

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Apabila penilaian Bapak/Ibu tergolong tidak setuju/kurang setuju mohon memberikan saran pada kolom yang tersedia.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA STUDI ETNOSAINS
PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA
(STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
1.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.					✓
2.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan jelas.				✓	
3.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara				✓	
4.	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami dan tidak ambigu.					✓
5.	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang pengelolaan perkebunan kelapa.					✓
6.	Panduan wawancara layak untuk menganalisis pengelolaan perkebunan kelapa.					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan Bapak/Ibu validator mengenai *Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir)*

ini dinyatakan:

- Tidak Valid
- Valid dengan Revisi
- Valid tanpa Revisi

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Validator Instrumen



Almegi, M.Si

NIP. 19900119 2009021016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI LAPANGAN STUDI ETNOSAINS PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU)

Lokasi :

Hari / Tanggal :

Waktu :

Aspek yang diamati	Catatan Pengamatan	Dokumentasi Gambar (Foto)
Bagaimana proses pembukaan lahan perkebunan kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pembibitan yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses penanaman tanaman kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pemupukan yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pemeliharaan perkebunan kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pemanenan tanaman kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?		

Aspek yang diamati	Catatan Pengamatan	Dokumentasi Gambar (Foto)
Bagaimana proses <i>replanting</i> /perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua?		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN
PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
1.	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami dan tidak ambigu.				✓	
2.	Metode uji yang digunakan mampu mengungkapkan data yang memadai				✓	
3.	Pernyataan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
4.	Indikator instrumen sesuai dengan objek yang diteliti				✓	
5.	Objek yang diteliti sesuai dengan metode uji yang digunakan				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

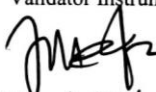
Berdasarkan kesimpulan Bapak/Ibu validator mengenai *Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir)*

ini dinyatakan:

- Tidak Valid
- Valid dengan Revisi
- Valid tanpa Revisi

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Validator Instrumen



Almegi, M.Si

NIP. 19900114 2009081016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR ANGKET UJI KELAYAKAN STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN
PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Skor				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
Kemudahan Akses	• Perkebunan kelapa mudah ditempuh					
	• Perkebunan kelapa mudah ditemukan					
Keamanan	• Perkebunan kelapa dekat dengan rumah penduduk					
	• Perkebunan kelapa tidak dihuni binatang buas					
	• Perkebunan kelapa bukan merupakan tanaman kelapa tua					
	• Areal perkebunan kelapa terdapat bangunan untuk tempat berteduh/berlindung					
Efisiensi Waktu	• Perjalanan dari sekolah ke perkebunan kelapa kurang dari 20 menit					
Biaya	• Perkebunan kelapa tidak memungut biaya masuk					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ANGKET KELAYAKAN STUDI ETNOSAINS PENGLOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

No	Pernyataan	Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
1.	Kalimat pernyataan menggunakan mudah dipahami dan tidak ambigu.					✓
2.	Kebahasaan sesuai dengan PUEBI (<i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia</i>)					✓
3.	Pernyataan mampu mengungkapkan informasi yang benar					✓
4.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
5.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

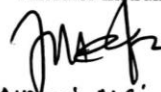
Berdasarkan kesimpulan Bapak/Ibu validator mengenai *Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir)*

ini dinyatakan:

- Tidak Valid
- Valid dengan Revisi
- Valid tanpa Revisi

Pekanbaru, 16 Juni 2022

Validator Instrumen


Aini Megi, M.Si

NIP. 19900119 2009021016



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

Hari/Tanggal	: 23 Juni 2022
Nama Validator	: Muhammad Ilham Syarif / UIR
Instansi/Lembaga	: Tadris IPA - PTK - UIN Suska Riau

Judul : Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir)

Penyusun : Sitti Hafshah Irsyam

Pembimbing : Aldeva Ilhami, M.Pd.

Instansi : Tadris IPA FTK UIN Suska Riau

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir), saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan saran terhadap bahan ajar penelitian dan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang akan digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi instrumen ini, saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,



Sitti Hafshah Irsyam

NIM. 11811023476

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PANDUAN WAWANCARA

STUDI ETNOSAINS PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU)

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Waktu kepemilikan	Mengetahui rentang waktu kepemilikan kebun kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa? • Berasal dari manakah pengetahuan yang didapat mengenai bercocok tanam kelapa ini? • Apakah perkebunan kelapa tersebut milik sendiri, ditanam sendiri, atau warisan dari generasi sebelumnya? • Jika perkebunan kelapa merupakan warisan dari generasi sebelumnya, apakah ada alasan tertentu untuk mempertahankan perkebunan kelapa? • Apakah ada aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan kelapa ini?
Pembukaan Lahan	Mengetahui bagaimana proses pembukaan lahan perkebunan kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses pembukaan lahan pada perkebunan kelapa? • Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka lahan?
Pembibitan	Mengetahui jenis bibit yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa jenis bibit yang ditanam dilahan milik anda? • Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?
Penanaman	Mengetahui bagaimana proses penanaman kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut? • Apakah ada cara atau teknik tertentu dalam proses penanaman bibit kelapa ini? • Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini? • Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan? • Berapa jarak tanam yang anda gunakan? • Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?
Pemupukan	Mengetahui jenis pupuk yang	<ul style="list-style-type: none"> • Apa jenis pupuk yang dipakai pada lahan anda? • Apakah ada alasan tertentu kenapa menggunakan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
	digunakan	<p>pupuk tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika pupuk kandang, apakah ada cara tertentu dalam mengolah pupuk? • Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan? • Bagaimana periode pemupukannya?
Pemeliharaan	Mengetahui kegiatan pemeliharaan tanaman kebun kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses pemeliharaan tanaman yang anda lakukan? • Hama apa saja yang mengganggu tanaman? • Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?
	Mengetahui sistem irigasi yang dilakukan pada perkebunan kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sistem irigasi pada lahan anda?
Pemanfaatan	Mengetahui apa saja pemanfaatan pada tanaman kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?
<i>Replanting</i>	Mengetahui proses <i>replanting</i> /perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua? • Apakah perkebunan kelapa tua dirubah fungsi menjadi tanaman lain? • Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (ct. jembatan)? • Jika tidak dirubah fungsi, apakah ada alasan tertentu dalam mempertahankan perkebunan kelapa?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini diisi dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan Skala:

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Apabila penilaian Bapak/Ibu tergolong tidak setuju/kurang setuju mohon memberikan saran pada kolom yang tersedia.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

No	Pernyataan	Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
1.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.			✓		
2.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan jelas.				✓	
3.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara			✓		
4.	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami dan tidak ambigu.			✓		
5.	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang pengelolaan perkebunan kelapa.				✓	
6.	Panduan wawancara layak untuk menganalisis pengelolaan perkebunan kelapa.				✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan Bapak/Ibu validator mengenai *Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir)*

ini dinyatakan:

- Tidak Valid
- Valid dengan Revisi
- Valid tanpa Revisi

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Validator Instrumen



Muzandil Hasan Syarif Al Fadli

NIP. 19940826202012005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI LAPANGAN
STUDI ETNOSAINS PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA
(STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU)

Lokasi :

Hari / Tanggal :

Waktu :

Aspek yang diamati	Catatan Pengamatan	Dokumentasi Gambar (Foto)
Bagaimana proses pembukaan lahan perkebunan kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pembibitan yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses penanaman tanaman kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pemupukan yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pemeliharaan perkebunan kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pemanenan tanaman kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?		

Aspek yang diamati	Catatan Pengamatan	Dokumentasi Gambar (Foto)
Bagaimana proses <i>replanting</i> perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua?		

© H2

Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN
PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
1.	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami dan tidak ambigu.			✓		
2.	Metode uji yang digunakan mampu mengungkapkan data yang memadai				✓	
3.	Pernyataan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
4.	Indikator instrumen sesuai dengan objek yang diteliti				✓	
5.	Objek yang diteliti sesuai dengan metode uji yang digunakan			✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan Bapak/Ibu validator mengenai *Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir)* ini dinyatakan:

- Tidak Valid
- Valid dengan Revisi
- Valid tanpa Revisi

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Validator Instrumen



Muzandil Hasan Syarif Al Fadli

NIP. 19940826202012005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR ANGKET UJI KELAYAKAN STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Skor				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
Kemudahan Akses	• Perkebunan kelapa mudah ditempuh					
	• Perkebunan kelapa mudah ditemukan					
Keamanan	• Perkebunan kelapa dekat dengan rumah penduduk					
	• Perkebunan kelapa tidak dihuni binatang buas					
	• Perkebunan kelapa bukan merupakan tanaman kelapa tua					
	• Areal perkebunan kelapa terdapat bangunan untuk tempat berteduh/berlindung					
Efisiensi Waktu	• Perjalanan dari sekolah ke perkebunan kelapa kurang dari 20 menit					
Biaya	• Perkebunan kelapa tidak memungut biaya masuk					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI ANGKET KELAYAKAN STUDI ETNOSAINS PENGLOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

No	Pernyataan	Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
1.	Kalimat pernyataan menggunakan mudah dipahami dan tidak ambigu.				✓	
2.	Kebahasaan sesuai dengan PUEBI (<i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia</i>)				✓	
3.	Pernyataan mampu mengungkapkan informasi yang benar				✓	
4.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
5.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Tambahan:

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan Bapak/Ibu validator mengenai *Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir)* ini dinyatakan:

- Tidak Valid
- Valid dengan Revisi
- Valid tanpa Revisi

Pekanbaru, 21 Juni 2022

Validator Instrumen



Muzandil Hasan Syarif Al Fadli

NIP. 19940826202012005



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

Hari/Tanggal	: Selasa/05-04-2022
Nama Validator	: Nida Wafiqah Nabila, M.Si
Instansi/Lembaga	: Prodi Agroteknologi - UIN Suska

Judul : Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir)

Penyusun : Sitti Hafshah Irsyam

Pembimbing : Aldeva Ilhami, M.Pd.

Instansi : Tadris IPA FTK UIN Suska Riau

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus di Kabupaten Indragiri Hilir), saya memohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan saran terhadap bahan ajar penelitian dan mengisi angket yang telah disediakan. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang akan digunakan. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai pertimbangan instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan ketersediaannya untuk mengisi angket validasi instrumen ini, saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

Sitti Hafshah Irsyam

NIM. 11811023476

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PANDUAN WAWANCARA

STUDI ETNOSAINS PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU)

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Aspek	Indikator	Pertanyaan
Waktu kepemilikan	Mengetahui rentang waktu kepemilikan kebun kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa? • Berasal dari manakah pengetahuan yang didapat mengenai bercocok tanam kelapa ini? • Apakah perkebunan kelapa tersebut milik sendiri, ditanam sendiri, atau warisan dari generasi sebelumnya? • Jika perkebunan kelapa merupakan warisan dari generasi sebelumnya, apakah ada alasan tertentu untuk mempertahankan perkebunan kelapa? • Apakah ada aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan kelapa ini?
Pembukaan Lahan	Mengetahui bagaimana proses pembukaan lahan perkebunan kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses pembukaan lahan pada perkebunan kelapa? • Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka lahan?
Pembibitan	Mengetahui jenis bibit yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Apa jenis bibit yang ditanam dilahan milik anda? • Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?
Penanaman	Mengetahui bagaimana proses penanaman kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut? • Apakah ada cara atau teknik tertentu dalam proses penanaman bibit kelapa ini? • Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini? • Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan? • Berapa jarak tanam yang anda gunakan? • Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?
Pemupukan	Mengetahui jenis pupuk yang	<ul style="list-style-type: none"> • Apa jenis pupuk yang dipakai pada lahan anda? • Apakah ada alasan tertentu kenapa menggunakan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek	Indikator	Pertanyaan
	digunakan	<p>pupuk tersebut?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika pupuk kandang, apakah ada cara tertentu dalam mengolah pupuk? • Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan? • Bagaimana periode pemupukannya?
Pemeliharaan	Mengetahui kegiatan pemeliharaan tanaman kebun kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses pemeliharaan tanaman yang anda lakukan? • Hama apa saja yang mengganggu tanaman? • Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?
	Mengetahui sistem irigasi yang dilakukan pada perkebunan kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana sistem irigasi pada lahan anda?
Pemanfaatan	Mengetahui apa saja pemanfaatan pada tanaman kelapa	<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?
<i>Replanting</i>	Mengetahui proses <i>replanting</i> /perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua? • Apakah perkebunan kelapa tua dirubah fungsi menjadi tanaman lain? • Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (ct. jembatan)? • Jika tidak dirubah fungsi, apakah ada alasan tertentu dalam mempertahankan perkebunan kelapa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk Pengisian

Lembar validasi ini diisi dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam lembar penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan Skala:

Kriteria	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Apabila penilaian Bapak/Ibu tergolong tidak setuju/kurang setuju mohon memberikan saran pada kolom yang tersedia.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR VALIDASI PANDUAN WAWANCARA STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

No	Pernyataan	Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
1.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator.					✓
2.	Maksud dari pertanyaan dirumuskan dengan jelas.					✓
3.	Kesesuaian pertanyaan wawancara dengan tujuan wawancara					✓
4.	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami dan tidak ambigu.					✓
5.	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang pengelolaan perkebunan kelapa.				✓	
6.	Panduan wawancara layak untuk menganalisis pengelolaan perkebunan kelapa.				✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan Bapak/Ibu validator mengenai *Studi Etosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir)* ini dinyatakan:

- Tidak Valid
- Valid dengan Revisi
- Valid tanpa Revisi

Pekanbaru, 05 Juli 2022

Validator Instrumen



Nida Wafiqah Natila M. Solih, M.Si

NIP. 19891002 201903 2 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN OBSERVASI LAPANGAN
STUDI ETNOSAINS PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA
(STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU)

Lokasi :

Hari / Tanggal :

Waktu :

Aspek yang diamati	Catatan Pengamatan	Dokumentasi Gambar (Foto)
Bagaimana proses pembukaan lahan perkebunan kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pembibitan yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses penanaman tanaman kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pemupukan yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pemeliharaan perkebunan kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Bagaimana proses pemanenan tanaman kelapa yang dilakukan oleh petani?		
Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?		



© H2

Aspek yang diamati	Catatan Pengamatan	Dokumentasi Gambar (Foto)
Bagaimana proses <i>replanting</i> perubahan pemanfaatan lahan pada perkebunan kelapa tua?		

f Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI OBSERVASI STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN
PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
1.	Kalimat pertanyaan menggunakan bahasa sederhana, mudah dipahami dan tidak ambigu.					✓
2.	Metode uji yang digunakan mampu mengungkapkan data yang memadai					✓
3.	Pertanyaan instrumen berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
4.	Pertanyaan yang disajikan mampu menggali informasi tentang pengelolaan perkebunan kelapa				✓	
5.	Objek yang diteliti sesuai dengan metode uji yang digunakan				✓	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Tambahan:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan Bapak/Ibu validator mengenai *Studi Etosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir)* ini dinyatakan:

- Tidak Valid
- Valid dengan Revisi
- Valid tanpa Revisi

Pekanbaru, 05 Juli 2022

Validator Instrumen



Nida Wafiqah Natila M. Solih, M.Si

NIP. 19891002 201903 2 010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR ANGKET UJI KELAYAKAN STUDI ETNOSAINS PENGELOLAAN
PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA (STUDI KASUS DI
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

Indikator Kelayakan	Pernyataan	Skor				
		1 (STS)	2 (TS)	3 (RR)	4 (S)	5 (SS)
Kemudahan Akses	• Perkebunan kelapa mudah ditempuh					
	• Perkebunan kelapa mudah ditemukan					
Keamanan	• Perkebunan kelapa dekat dengan rumah penduduk					
	• Perkebunan kelapa tidak dihuni binatang buas					
	• Perkebunan kelapa bukan merupakan tanaman kelapa tua					
	• Areal perkebunan kelapa terdapat bangunan untuk tempat berteduh/berlindung					
Efisiensi Waktu	• Perjalanan dari sekolah ke perkebunan kelapa kurang dari 20 menit					
Biaya	• Perkebunan kelapa tidak memungut biaya masuk					


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI ANGKET KELAYAKAN STUDI ETNOSAINS
PENGELOLAAN PERKEBUNAN KELAPA SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPA
(STUDI KASUS DI KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)**

No	Pernyataan	Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
1.	Kalimat pernyataan menggunakan mudah dipahami dan tidak ambigu.					✓
2.	Kebahasaan sesuai dengan PUEBI (<i>Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia</i>)					✓
3.	Pernyataan mampu mengungkapkan informasi yang benar					✓
4.	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
5.	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai					✓



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran Tambahan:

Pernyataan terkait perkebunan kelapa bukan merupakan tanaman kelapa tua, kurang relevan di aspek keamanan. Sebab tanamannya pasti tua semua.

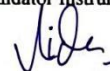
Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan Bapak/Ibu validator mengenai *Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Kabupaten Indragiri Hilir)* ini dinyatakan:

- Tidak Valid
- Valid dengan Revisi
- Valid tanpa Revisi

Pekanbaru, 05-07-2022

Validator Instrumen



Nida Wafiqah Nabila M. Solin, M.S.

NIP. 19891002 2019 03 2 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini?	Yang bagusnya pada musim kemarau pada pagi hari
Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan?	Disesuaikan saja bentuk pohon kelapanya. Saya menggunakan jarak 7 meter untuk jarak tanamnya
Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?	Alasannya ya karena pertama supaya nantinya daun tidak saling mengena, pola makannya juga. Tidak bersentuhan akar. Kalau berdekatan terganggu pertumbuhan kelapanya
Berapa jarak tanam yang anda gunakan?	7 meter
Apakah pada perkebunan anda menggunakan pupuk?	Bagusnya ya pakai, tapi kalau saya tidak pakai. Tapi kalau sudah besar baru pakai pupuk
Jenis pupuk apa yang anda gunakan?	Biasanya pupuk urea. Karena mengandung garam
Jika pupuk kandang, apakah ada cara tertentu dalam mengolah pupuk?	Tidak ada
Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan?	Pada umur 4-5 tahun atau sudah berbuah baru dikasih pupuk
Bagaimana periode (sistem) pemupukannya?	Bagusnya 6 bulan sekali, tapi pupuknya bukan urea lagi, tapi jenis terusi warna biru MPK Mutiara yang banyakan tapi jarang orang yang mupuk
Hama apa saja yang mengganggu tanaman?	Yang paling sering ulat daun, kumbang, monyet tupai, tikus, banyak. Tapi yang paling utama babi. Makanya kalau nanam kelapa bagusnya pada umur 1,5 tahun atau tinggi sudah mencapai 2 meteran. Supaya juga babi itu tidak mengganggu tanaman atau setidaknya kurang mengganggu
Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?	Biasanya dibiarkan saja. Kalau kumbang tidak pernah orang idahkan, dibiarkan saja. Kalau monyet dibikinkan pangkal. Kalau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertanyaan	Jawaban
	babi kadang ya diburu, tapi jarang juga ada orang yang buru babi
Bagaimana pengendalian hama terpadunya?	Tidak ada. Jarang orang kampung melakukan pengendalian hama terpadu itu karena pasti biaya yang tinggi dan kebanyakan masyarakatnya tidak mampu
Apakah lahan anda terdapat harimau? Jika iya, bagaimana mitigasi harimaunya?	Tidak ada harimau
Bagaimana proses pemanenan pada lahan anda? Jika menggunakan alat bantu, alat apa saja yang digunakan?	Oh jelas ada, yang pertama nyabit atau buluh sabit itu yang utama disediakan. Untuk sekarang sudah tidak ada lagi yang panjat-panjat pohon kelapa, jadi menggunakan sabit itulah buat panen. Untuk mengumpulkan kelapanya ya dihanyutkan di parit. Tapi untuk yang perkebunan kelapanya dekat dengan jalan besar tidak dihanyutkan, tapi langsung menggunakan lanjung atau ambung
Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?	Ya seperti biasa minyak
Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua?	Kalau sudah tidak produktif lagi ya ditumbang, tapi dilahan saya belum pernah. Lahan saya sudah berusia 70 tahun lebih, tapi belum mengalami itu
Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (contoh: papan, jembatan dan balok lantai)?	Iya ditebang, biasanya batangnya itu kalau sekarang digesek dijadikan papan. Bisa juga dijadikan perabot tapi jarang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Transkrip Wawancara 2

Identitas Responden

Nama : Rafiah

Umur : 80

Pekerjaan : IRT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa?	Sudah lama sekali, tidak tahu berapa tahunnya
Berasal dari manakah pengetahuan yang didapat mengenai bercocok tanam kelapa ini?	Dari keturunan, orang tua, orang dulu-dulu, dari nenek moyang
Apakah perkebunan kelapa tersebut milik sendiri, ditanam sendiri, atau warisan dari generasi sebelumnya?	Pastinya ya ada warisan nenek moyang, turun ke orang tua dulu, turun lagi ke kami karena emang keturunan.
Jika perkebunan kelapa merupakan warisan dari generasi sebelumnya, apakah ada alasan tertentu untuk mempertahankan perkebunan kelapa?	Karena sudah ada dari jaman dulu-dulu, menjalankan yang sudah ada, dikembangkan lagi.
Apakah ada aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan kelapa ini?	Tidak ada
Bagaimana proses pembukaan lahan pada perkebunan kelapa?	Awalnya ya dibersihkan dulu, ditebas. Kalau lahan nya sudah kering, baru dibakar. Kalau sudah bersih baru ditanami kelapa. Tujuannya dibakar supaya tanahnya subur
Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka?	Tidak ada
Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?	Bibit kelapa yang bagus itu tumbuh dari tempat tunasnya
Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut? Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini?	Kalau kami paling ada hari-hari baiknya kalau mau nanam. Hari senin atau Kamis, alasannya supaya buahnya banyak. Nanamnya juga pada pagi hari sesudah makan. Kalau kepercayaan orang tua dulu yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sultan Syarif Kasim Riau

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana proses pemanenan pada lahan anda?	Kalau kelapa biasa antara 5/6 tahun sudah mekar
Jika menggunakan alat bantu, alat apa saja yang digunakan?	Kalau sekarang pakai sabit, kalau dulu dipanjat, baru dihanyut di anak parit. Caranya masukkan air pasang diparit, kalau sudah naik, masukkan kelapanya di anak parit. Baru didorong, baru dinaikkan di kuala anak parit tu baru dikopek. Untuk dikumpulkan bisa pakai ambung atau lanjung.
Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?	Dibuat santan, minyak, digonseng jadi bumbu masak, bikin gulai, macam-macam
Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua?	Kalau dilahan kami, belum pernah
Apakah perkebunan kelapa tua dirubah fungsi menjadi tanaman lain?	Kurang tau juga, tapi kalau misalnya sudah tua, ditebang ya tetap ditanam kelapa lagi
Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (contoh: papan, jembatan dan balok lantai)?	Kebanyakan digesek pakai sengso dibuat papan
Jika tidak dirubah fungsi, apakah ada alasan tertentu dalam mempertahankan perkebunan kelapa?	Tidak ada, karena kalau dikampung ya tetap kelapa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Transkrip Wawancara 3

Identitas Responden

Nama : Ismail

Umur : 65

Pekerjaan : Petani

Pertanyaan	Jawaban
Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa?	Sudah lama karena ngikut orang tua ke kebun.
Berasal dari manakah pengetahuan yang didapat mengenai bercocok tanam kelapa ini?	Diajarkan sama orang tua, diajarkan ke anak-anaknya.
Apakah perkebunan kelapa tersebut milik sendiri, ditanam sendiri, atau warisan dari generasi sebelumnya?	Tentu, ada warisan dari orang tua, ada yang punya sendiri, dibesarkan
Jika perkebunan kelapa merupakan warisan dari generasi sebelumnya, apakah ada alasan tertentu untuk mempertahankan perkebunan kelapa?	Tidak ada alasan khusus, yak arena sudah ada dari jaman kecil terbiasa mengurus sampai sekarang.
Apakah ada aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan kelapa ini?	Kalau di kampung tidak ada aturan-aturan.
Bagaimana proses pembukaan lahan pada perkebunan kelapa?	Pertama untuk buka lahan ya dibersihkan lahannya, sambil cari bibit yang bagus. Kalau sudah bersih ya tinggal ditanam. Kalau jaman sekarang kebanyakan orang ya beli lahan yang sudah jadi
Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka?	Tidak ada, seperti biasa saja. Kalau jaman orang tua dulu paling baca doa saja
Apa jenis bibit yang di tanam dilahan milik anda?	Kelapa lokal
Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?	Setau saya bibit yang bagus itu buahnya bulat
Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut? Apakah ada cara atau teknik tertentu dalam proses penanaman bibit kelapa ini?	Kalau cara nanamnya ya dibikin dulu barisan, kalau sudah selesai buat barisan, baru dilubangi, baru dimasukkan kelapa disitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini?	Ya pada musim kemarau bagus
Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan?	Tergantung kita mau jaraknya tanamnya berapa
Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?	Supaya tidak terlalu rapat nantinya pas tumbuh, agak jarang. Jadi kelapa itu bisa bagus tumbuhnya
Berapa jarak tanam yang anda gunakan?	Ada yang 5 meter ada yang 6 meter
Apakah pada perkebunan anda menggunakan pupuk?	Kalau mau bagus dikasih pupuk, tapi kalau kita disini di kampung setau saya dulu kalau menanam tidak ada pakai pupuk.
Jenis pupuk apa yang anda gunakan?	Cuma kalau pakai pupuk ya pakai terusi. Terusi ini bisa mengembangkan daun kelapa supaya daunnya hijau, cepat besar pokoknya. Tapi baru sekarang ada muncul pupuk kelapa yang macam-macam, tapi kami tidak pakai.
Jika pupuk kandang, apakah ada cara tertentu dalam mengolah pupuk?	Tidak ada
Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan?	Pas ditanam pada usia 6 bulan atau 1 tahun baru dikasih pupuk terusi tadi.
Bagaimana periode (sistem) pemupukannya?	Dikasih pupuknya pada saat sudah mulai tumbuh, kalau belum tumbuh jangan dikasih pupuk. Misalnya kalau sudah buka daunnya, baru dikasih pupuk
Bagaimana proses pemeliharaan lahan yang anda lakukan?	Paling ya ditebas, disiang
Hama apa saja yang mengganggu tanaman?	Wah, banyak. Ada yang namanya gamero, rayap. Entah ada beberapa itu hamanya. Yang kami tau ya namanya gamero, kumbang yang ada tanduknya.
Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?	Kalau hama itu kalau mau dibasmi disemprot sama sipin sama. Biasanya lah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
 © Almarif Kasim Riau

Pertanyaan	Jawaban
Apakah lahan anda terdapat harimau? Jika iya, bagaimana mitigasi harimaunya?	Selama ini alhamdulillahnya kami tidak pernah ketemu harimau. Tapi setau kami pernah ada muncul kejadian dilahan perkebunan sawit yang lokasinya di PT. GMI di kecamatan Pelangiran dan itu ditangani oleh provinsi
Bagaimana sistem irigasi pada lahan anda?	Kalau dilahan itu ya dibuatkan saluran air atau parit, dibuatkan pintu air atau pintu klep Jadi kalau misalnya hujan, airnya bisa keluar sehingga lahan kelapanya kering.
Bagaimana proses pemanenan pada lahan anda? Jika menggunakan alat bantu, alat apa saja yang digunakan?	Dia ada dua, pertama ya dihanyutkan pakai air pasang. Kalau tidak ya pakai lanjung.
Pada usia berapa kelapa dapat dipanen?	Paling cepat 5 tahun
Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?	Ya minyak
Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua?	Belum pernah. Kalau di kampung namanya disulami. Awalnya tanaman kelapa yang lama itu ditebang terlebih dahulu, baru ditanam kembali oleh bibit baru. Tapi namanya kalau dikampung kan sayang.
Apakah perkebunan kelapa tua dirubah fungsi menjadi tanaman lain?	Tidak,
Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (contoh: papan, jembatan dan balok lantai)?	Biasanya di kampung orang digesek buat dijadikan papan.
Jika tidak dirubah fungsi, apakah ada alasan tertentu dalam mempertahankan perkebunan kelapa?	Tidak ada alasan tertentu, Cuma sayang saja dari dulu menanam tanaman kelapa. Sudah terbiasa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
	<p>pakai bakar, sekarang kan tidak dibenarkan lagi. Dulu kan dibakar kalau buka lahan, dibakar pokok yang besar, dibersihkan sisanya. Jadi kalau sekarang mau buka lahan, di tumpuk aja, kalau pokok kayu yang besar bisa diolah dijadikan kayu bakar, atau dijual.</p>
Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka?	Tidak ada juga
Apa jenis bibit yang di tanam dilahan milik anda?	Bibit lokal
Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?	<p>Kalau ciri-ciri bibit yang bagus ya untuk menghasilkan buah yang bagus bisa dari daun. Kalau daun ada yang keluar pertama dari bibit, ada cabangnya sudah ada 3 atau 4 nanti diujungnya ada model semacam serabut. Kalau bentuknya, waktu kita ambil dari pokok yang mau dijadikan bibit, dipilih pohon yang daunnya jaraknya yang dekat atau rapat. Kalau daun kelapa yang jarak daun atau pelepahnya jarang itu jantan, kalau yang rapat betina. Jadi kalau milih bibit dari buah pokok yang betina.</p> <p>Dari yang pertama kita bikin bibit itu kita liat juga bagusnya</p>
Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut?	<p>Kalau dari bibit kita disini dibuat lubang tidak terlalu dalam. Karena lahannya kan sudah banyak mengandung air. Untuk ukurannya kira kira 1 jengkal atau kira kira 15 cm. nanti kalau sudah agak tinggi tak kuat menahan beban. Kalau agak dalam kan</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
	<p>mungkin masih masuk bisa kuat menahan beban.</p> <p>Untuk ditanam kedalam tanah, kalau mau cepat bisa daun $\frac{3}{4}$ sudah bisa ditanam. Kalau yang bagus $\frac{4}{5}$ daunnya sudah bisa ditanam</p>
Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini?	Kalau disini tidak, mau hujan atau kemarau bisa juga
Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan?	Tergantung kita, tapi ukuran yang bagus 8 meter
Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?	Tujuannya ya supaya daunnya tidak ketemu.
Berapa jarak tanam yang anda gunakan?	Kalau kita disini jaraknya 8 meter atau 5 depa
<p>Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini?</p> <p>Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan?</p> <p>Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?</p> <p>Berapa jarak tanam yang anda gunakan?</p> <p>Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini?</p> <p>Apakah ada alasan tertentu kenapa menggunakan pupuk tersebut?</p>	<p>Kalau kita kelapa lokal dalam penanamannya tidak ada pakai pupuk. Biasanya kalau sudah berhasil berbuah baru dikasih pupuk. Kalau sudah berhasil pakai pupuk. Kalau kita dari orangtua pakai pupuk garam dapur yang kasar. Garamnya ditabur di pokoknya, sebanyak setengah ons untuk satu pokok. Gunanya untuk menghasilkan buah yang bagus. Gambut inikan mengandung asam. Kalau mau lebih bagus, garam itu dicampur lagi, bisa di campur dengan terusi.</p>
Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan?	Kalau sudah berhasil saja
Bagaimana periode (sistem) pemupukannya?	Kalau sudah berbuah, dan hasilnya bagus itu setahun bisa dua kali kasih pupuknya. Misal kita kasih bulan 1, nanti bulan 6 kasih lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
<p>Bagaimana proses pemeliharaan lahan yang anda lakukan?</p>	<p>Kalau pemeliharaannya jangan terlalu banyak semak. Jadi kalau ada semak atau batang yang mengganggu kadang ditebas, atau disemprot. Tapi kalau semprot jangan yang mengandung kuning kalau orang sini sebutnya, jenis minyak. Kalau jenis minyak makan tanah, rusak tanah jadinya. Tapi kalau jenis kuntak tidak makan tanah. Kuntak itu warnanya hijau. Kalau disemprot daunnya tidak sampai ke akar, kalau jenis minyak itu disemprot kena sampai ke akar itu yang merusak. Untuk kelapa pun tidak terlalu bagus kalau jenis minyak.</p>
<p>Hama apa saja yang mengganggu tanaman?</p>	<p>Untuk hama dari awal pembibitan atau ditanam seringnya kalau kami sebut kepinding semacam kunang-kunang badannya keras, rusak kelapa kalau ada kepinding, kalau tidak dipelihara rusak daun kelapa. Selain kepinding itu kadang ada babi, kumbang tanduk. Kalau kumbang tanduk ini dia menyerang pucuk, terkadang pucuk pelepah itu patah digigitnya, berlubang. Kalau monyet untuk ukuran lahan besar mungkin ada. Kalau disini jarang</p>
<p>Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?</p>	<p>Untuk mengatasi kepinding itu disemprot pakai herbisida. Semprotnya di daun kelapanya yang ada kepinding disitu disemprot. Kalau untuk kumbang bertanduk ini cara mengatasinya diburu manual langsung</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
	ditangkap. kalau babi lebih sering merusak bibit kelapa, jadi dibuatkan pagar biar babinya tidak mendekat.
Bagaimana sistem pengairan pada lahan anda?	<p>Kalau perairan di lahan 7 baris ini bisa dibuat 2 anak parit. Untuk ukuran anak parit ini lebarnya 2 jengkal, untuk tingginya kira kira 1 meter</p> <p>Kalau dipakai menghanyut paritnya bisa melebar.</p>
Bagaimana proses pemanenan pada lahan anda?	<p>Kalau pemanenan diambil pakai alat kait, semacam sabit tinggi. Tinggi sabitnya tergantung pokok kelapa, kira kira 3 meteran. Sekarang juga kalau tinggi kelapanya 3 meteran sudah berbuah, sudah bisa dipanen. Kalau ngehanyut paritnya masih berfungsi masih bagus, pas panennya dihanyutkan. Kalau menghanyutkan itu ada pagongnya atau kolongan. Pagong itu dibuka dulu untuk masukkan air, baru ditutup. Kalau air sudah kering buka lagi pagongnya</p>
Pada usia berapa kelapa dapat dipanen?	Kalau perawatan atau pemeliharaan lahannya bagus, 5 tahun sudah bisa dipanen. Kalau tanam dibiarkan saja 7 tahun bagus
Bagaimana ciri-ciri kelapa yang siap dipanen?	Dilihat dari warna kelapanya. Kalau hijau itu masih muda, kalau yang siap di panen itu berubah warna ada bintik bintik hitam
Apakah saat panen, menggunakan alat bantu? Jika iya, apa saja?	Sabit, parang. Ambung atau lanjung itu untuk mengangkut hasil kelapa. Kelapa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban
	diangkut itu nantinya dibawa ke tempat koyak. Bentuk ambung atau lanjung itu bentuknya seperti tas tapi melebar ke atas, menguncup kebawah terbuat dari rotan. Alasan bentuknya seperti itu mungkin supaya lebih mudah memasukkan kelapanya. Juga kalau bentuknya sama besar susah untuk diangkut, karena makin banyak muatannya
Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?	Minyak, santan,
Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua?	Belum pernah melakukannya. Karena usia kebun yang sendiri mungkin 15an tahun, kalau yang dari warisan mungkin 20an tahun
Apakah perkebunan kelapa tua dirubah fungsi menjadi tanaman lain?	Belum pernah
Jika dirubah fungsi, apakah tanaman kelapa tua ditebang, dibakar atau dimanfaatkan sebagai bahan bangunan (contoh: papan, jembatan dan balok lantai)?	Kalau itu batangnya bisa digunakan kalau orang digesek jadi papan
Jika tidak dirubah fungsi, apakah ada alasan tertentu dalam mempertahankan perkebunan kelapa?	Tidak ada



Transkrip Wawancara 5

Identitas Responden

Nama : Jono Supian

Pekerjaan : Petani

Umur : ± 30 Tahun

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban Masyarakat
Sudah berapa lama mengelola perkebunan kelapa?	Kalau saya baru sekitaran 4 tahun.
Jenis kelapa yang dikelola?	Perkebunan kelapa hibrida
Berapa luas lahan perkebunan kelapa bapak?	Kalau saya luas lahannya 5 baris
Berasal dari manakah pengetahuan yang didapat mengenai bercocok tanam kelapa ini?	Saya dari orangtua
Apakah perkebunan kelapa tersebut milik sendiri, ditanam sendiri, atau warisan dari generasi sebelumnya?	Kalau saya milik sendiri
Apakah ada aturan-aturan yang berlaku dalam pengelolaan kelapa ini?	Kalau pantangan tidak ada, tapi kalau aturan-aturan orangtua aja. Aturannya kalau kita biasa tanam kelapa ini ambilnya dari bulan namanya bulan baik dari tanggal awal sampai tanggal 10 atau pertengahan lah. Bulannya ya bulan arab, ada hitungannya. Kepercayaan supaya hidup yang kita tanam
Bagaimana proses pembukaan lahan pada perkebunan kelapa?	Kalau saya lahan awalnya itu lahan padi dibuka jadi perkebunan kelapa. Awalnya kita tebas juga, dibikin alur parit, supaya airnya turun dan tanah nya kering
Apakah ada pantangan atau aturan dalam membuka?	Kalau untuk buka lahan tidak ada
Apa jenis bibit yang di tanam dilahan milik anda?	Bibit kelapa hibrida

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pertanyaan	Jawaban Masyarakat
Bagaimana ciri-ciri bibit yang baik?	Kalau dari ajaran orang tua itu dimulai dau pelepah, batang, daunnya hijau semua. Kalau bentuk tidak jadi masalah.
Bagaimanakah proses penanaman kelapa tersebut? Apakah ada cara atau teknik tertentu dalam proses penanaman bibit kelapa ini?	Kalau cara penanamannya sama dengan kelapa lokal, Cuma tidak terlalu dalam supaya buah kelapa tidak terlalu kena air. Asal tertutup tanah saja. Kalau kelapa itu kena air, bisa busuk. Kira kira 10 cm
Apakah ada waktu tertentu untuk menanam kelapa ini?	Kalau untuk kelapa ni tidak musim hujan, supaya akarnya tidak kena air dan tidak busuk
Bagaimana anda menentukan jarak tanam yang digunakan?	Kalau hibrida ini tajuk daunnya lebih pendek dari kelapa lokal, jadi lebih pendek jarak tanamnya daripada lokal
Apa tujuan dari pemberian jarak tanam pada kelapa?	Supaya kita lebih banyak dapat nanam pada satu baris
Berapa jarak tanam yang anda gunakan?	Kalau lokal 8 meter, kalau hibrida sekitar 6 meter, karena tajuk daunnya lebih pendek

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban Masyarakat
<p>Apa jenis pupuk yang dipakai pada lahan anda? Apakah ada alasan tertentu kenapa menggunakan pupuk tersebut? Dalam rentang usia berapa pemupukan dilakukan? Bagaimana periode (sistem) pemupukannya?</p>	<p>Kalau hibrida ini dari kecil sudah menggunakan bibit beda dengan lokal. Kalau dari kecil sekitaran 1 umur tahun kita pakai pupuk MPK Mutiara. Setahun 2 kali di kasih pupuk, Cuma untuk sekali pupuk itu dikasih sebanyak 1 sendok makan per pokoknya. Kalau sudah ada batang sekitana 3 tahun baru kita naikkan dosisnya jadi 3 sendok. Kalau tidak dipupuk buahnya ngedrop tidak bagus.</p> <p>Kalau pupuk lain kita kasih ajinamoto, tapi waktu sudah besar, tidak dari kecil. Ajinamoto ini untuk pupuk daun. Pengaruhnya daunnya hijau. Dosisnya itu ada yang bungkus kecil yang Rp.1000 dapat 4, itu satu bungkus untuk satu pokok. Kasihnya sekali setahun.</p>
<p>Bagaimana proses pemeliharaan lahan yang anda lakukan?</p>	<p>Kalau saya pakai mesin tebas untuk menebas semak atau tanaman mengganggu. Biasanya pemeliharaannya itu 3 bulan sekali, jadi setahun itu bisa 4 kali.</p>
<p>Hama apa saja yang mengganggu tanaman?</p>	<p>Kalau untuk kelapa hibrida ini hamanya sama saja dengan kelapa lokal. Kepinding, kumbang tanduk</p>
<p>Bagaimana cara mengatasi hama tanaman tersebut?</p>	<p>Untuk mengatasi hama juga sama seperti pada kelapa lokal, disemprot herbisida</p>
<p>Bagaimana sistem pengairan pada lahan anda?</p>	<p>Ada dua parit kecil di lahan kami. Kalau kering dibuka pagongnya, sampai cukup, baru ditutup. Ukurannya lebar 2 jengkal, tinggi 1 meter. Bedanya kalau saya paritnya itu kongsi. Ada lagi yang lain</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Pertanyaan	Jawaban Masyarakat
	<p>selain saya yang menggunakannya.</p> <p>Kalau kita menentukan membuat parit ini kita lihat kalau lokasi kita banyak airnya kita bikin satu, kalau masih banyak airnya, kita bikin dua supaya cepat turun airnya, cepat kering</p>
<p>Bagaimana proses pemanenan pada lahan anda?</p>	<p>Kalau pemanenan sama dengan kelapa lokal, dikait pakai sabit atau parang baru di ambil pakai ambung atau lanjung.</p> <p>Cara panen orangtua dulu diajarkan, anggaphlah tingginya 7 meter itu kelapa kalau kiri kanan ada yang kering tu biasa kalau kita kait ke atas bisa jatuh dari yang sebelah. Jadi diantara dua pokok kelapa itu agak menjauh bentuk segitiga</p>
<p>Pada usia berapa kelapa dapat dipanen?</p>	<p>Kelapa lokal ini lebih cepat dari pada kelapa lokal. Dari awal tanam 3 tahun bisa udah dipanen, tapi setelah berbuah pertama kali sama dengan kelapa lokal bisa 3-3,5 bulan sekali panen</p>
<p>Bagaimana ciri-ciri kelapa yang siap dipanen?</p>	<p>Kalau kita payah menentukan lihat keatas, kita ambil satu buahnya, baru diguncang. Kalau bunyinya nyaring, berarti sudah tua, kalau tidak ada bunyi masih muda. Kalau kita sudah hapal buah yang sudah siap dipanen, tinggal dipanen aja. Suara airnya beda, kalau baguncang n ikan kalau air penuh tak bebunyi, tapi kalau muda tu tak penuh airnya tak ada</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan	Jawaban Masyarakat
	bunyi
Apakah saat panen, menggunakan alat bantu? Jika iya, apa saja?	Sama juga kelapa lokal
Apa saja pemanfaatan tanaman kelapa yang telah dibuat?	Minyak, santan, Bedanya kelapa hibrida ini, kecil buahnya, tapi banyak. Kulitnya tipis Bisa dibikin gula merah
Bagaimana proses <i>replanting</i> yang dilakukan pada perkebunan kelapa tua?	Kalau saya belum pernah karena baru
Apa perbedaan antara kelapa lokal dan hibrida	Kalau bedanya jauh perbedaannya. Misalnya kelapa lokal ini umurnya 10 tahun tingginya bisa 7 meter, kalau hibrida umur 10 tahun, tingginya paling 3 meter. Hibrida ini lebih cepat berbuah, cepat tingginya. Pelepahnya juga lebih rapat daripada lokal. Kalau lokal renggang

Lampiran 10 Tanggapan Angket Uji Kelayakan Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Angket Kelayakan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bapak/Ibu yth.,
Saya Sitti Hafshah Irsyam mahasiswi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Bapak/Ibu sebagai guru IPA tentang kelayakan perkebunan kelapa sebagai sumber belajar IPA. Oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian yang sebenarnya.

Etika moral akademik melindungi dan menghargai kerahasiaan identitas anda serta jawaban yang anda berikan. Atas perhatian dan kesediaan anda saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,
Sitti Hafshah Irsyam.

Nama

TENGGU SAYED

Instansi

SMP BUDIDAYA PULAU PALAS

Skala Penelitian

Berikut ini akan disajikan sejumlah pernyataan kepada Bapak/Ibu. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Ragu-ragu = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Kemudahan Akses

Perkebunan kelapa mudah ditempuh

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Perkebunan kelapa mudah ditemukan

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Aspek Keamanan

Perkebunan kelapa mudah dekat dengan rumah penduduk

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Perkebunan kelapa tidak dihuni binatang buas

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Areal perkebunan kelapa terdapat bangunan untuk tempat berteduh/berlindung

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Perkebunan kelapa tidak dihuni binatang buas

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Areal perkebunan kelapa terdapat bangunan untuk tempat berteduh/berlindung

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Aspek Efisiensi Waktu**Perjalanan dari sekolah ke perkebunan kelapa kurang dari 20 menit**

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Aspek Biaya**Perkebunan Kelapa tidak memungut biaya**

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Penelitian

Berikut ini akan disajikan sejumlah pernyataan kepada Bapak/Ibu. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Ragu-ragu = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Aspek Kemudahan Akses

Perkebunan kelapa mudah ditempuh

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Perkebunan kelapa mudah ditemukan

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Aspek Keamanan

Perkebunan kelapa mudah dekat dengan rumah penduduk

- Sangat Setuju (5)
 Setuju (4)
 Ragu-Ragu (3)
 Tidak Setuju (2)
 Sangat Tidak Setuju (1)
 Yang lain: _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Keamanan

Perkebunan kelapa mudah dekat dengan rumah penduduk

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Ragu-Ragu (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)
- Yang lain: _____

Perkebunan kelapa tidak dihuni binatang buas

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Ragu-Ragu (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)
- Yang lain: _____

Areal perkebunan kelapa terdapat bangunan untuk tempat berteduh/berlindung

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Ragu-Ragu (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)
- Yang lain: _____

Aspek Efisiensi Waktu

Perjalanan dari sekolah ke perkebunan kelapa kurang dari 20 menit

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Ragu-Ragu (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)
- Yang lain: _____

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek Efisiensi Waktu

Perjalanan dari sekolah ke perkebunan kelapa kurang dari 20 menit

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Ragu-Ragu (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)
- Yang lain: _____

Aspek Biaya

Perkebunan Kelapa tidak memungut biaya

- Sangat Setuju (5)
- Setuju (4)
- Ragu-Ragu (3)
- Tidak Setuju (2)
- Sangat Tidak Setuju (1)
- Yang lain: _____

Lampiran 11 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ir. H. Syamsuddin, MM dan Ibu Rugaiyah (alm). Ia lahir di Tembilahan pada tanggal 4 Februari 2001. Penulis menempuh pendidikan pertama di SD Negeri 019 Tembilahan dan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Tembilahan Kota dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya, melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 juga, penulis melanjutkan pendidikan di bangku perkuliahan di Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan mengambil jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Alam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Telekomunikasi Pekanbaru dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Air Putih Pekanbaru.

Berkat rahmat Allah SWT, pada tahun 2022 penulis melakukan penelitian di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, Kecamatan Tembilahan Hulu dan bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Studi Etnosains Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sebagai Sumber Belajar IPA (Studi Kasus Di Desa Pulau Palas, Kabupaten Indragiri Hilir, Riau)”** dibawah bimbingan Bapak Aldeva Ilhami, M.Pd. dan dinyatakan lulus setelah mengikuti sidang Munaqasyah pada tanggal 25 Juli 2022 dengan prediket **“CUMLAUDE”** dengan IPK 3.72 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)